

**STUDI EVALUASI TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BP PANCASILA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FENTY DWI PUTRI

NIM 1811210260

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fenty Dwi Putri
NIM : 1811210260

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Soekarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

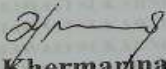
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa
Skripsi atas nama:

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 1811210260
**Judul : Studi Evaluasi Terhadap Pendidikan Agama
Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu**

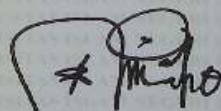
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Islam
(S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Kherrmah, M.Pd. I
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, Februari 2023
Pembimbing II



Giyarsi, M.Pd
NIP. 199108222019032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

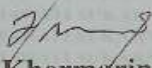
PENGESAHAN PEMBIMBING

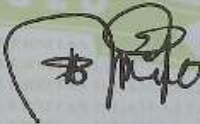
Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 1811210260
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I Bengkulu, Februari 2023
Pembimbing II


Dr. Khermarinah, M.Pd. I
NIP. 196312231993032002


Giyarsi, M.Pd
NIP. 199108222019032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu” yang disusun oleh: **Fenty Dwi Putri, NIM: 1811210260** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin Tanggal 30 Januari 2023 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

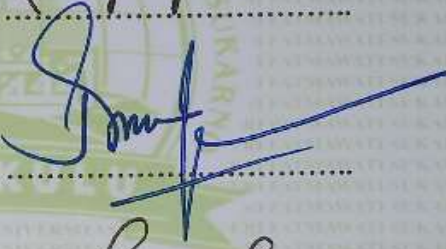
Ketua

Dr. Khermarinah, M. Pd. I : 
NIP. 196312231993032002

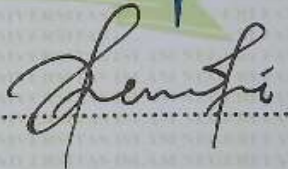
Sekretaris

Givarsi, M. Pd : 
NIP. 199108222019032006

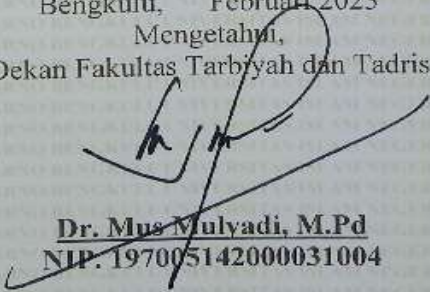
Penguji I

Drs. H. Ramedlon, M. Pd : 
NIP. 196402271991031003

Penguji II

Heny Friantary, M. Pd : 
NIP. 198508022015032002

Bengkulu, Februari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

MOTTO

*“Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita jalan ini,
perankan saja, tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara”*



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

1. Ayahku (Nurpaizal) dan ibuku (Silis Dartini) tercinta yang telah senantiasa dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga ayah dan ibu telah melalui banyak perjuangan terkhususnya dalam perjalanan pendidikanku. Aku ucapkan terima kasih banyak.
2. Kakakku (Fanza Eka Saputra Ramadan) dan adikku (Pranaja Ozora Saskara) yang telah mendo'akanku dan mendorongku untuk mencapai kesuksesanku.
3. Bapak (Alm) Herman Yatim dan keluarga yang telah memotivasiku agar semangat untuk menggapai cita-cita dan telah banyak membantuku dalam hal materi di perjalanan pendidikanku.
4. Sahabat seperjuanganku (Feliza Restya Chania) dan (Yulianti Hikmatul Putri) serta group Akhwat Squad PAI (Ayu, Nelpi, Herviana, Nur, Vika, Feliza, Yulianti) yang selalu menemani ku dalam keadaan susah dan senangku, yang selalu mau direpotkanku dalam hal apapun, yang selalu mendorongku untuk maju kedepan ku ucapkan terimakasih banyak.
5. Teman seperjuanganku PAI 2018 terkhusus PAI H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fenty Dwi Putri

Nim : 1811210260

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Bengkulu, Februari 2023

Saya Menyatakan



Fenty Dwi Putri

NIM. 1811210260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenty Dwi Putri

NIM : 1811210260

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1989031237. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Fenty Dwi Putri
NIM. 1811210260

Nama : Fenty Dwi Putri

NIM : 1811210260

Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran penting sekali dilakukan karna sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai penentu tingkat kemajuan dan perkembangan belajar siswa. Peneliti menemukan problem yang berkaitan dengan hasil evaluasi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu dan hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang kemudian dikaji dan dianalisis secara teoritis. Adanya informan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan guru Pendidikan Agama Islam SMP BP Pancasila Kota Bengkulu. Hasil Penelitian analisis data wawancara yaitu pelaksanaan evaluasi terdiri dari Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotorik, Melaksanakan remedial bagi yang tidak mencapai KKM dan Pengayaan. Dalam proses pembelajaran sudah dapat dikatakan baik karena sudah mengikuti rambu-rambu kurikulum yang di gunakan yaitu K-13. Hanya saja dalam melaksanakan evaluasi terkendala pada saat memberikan nilai yang dikarenakan pada kegiatan belajar siswa hanya bergantung pada buku dan tingkat mencari tau mengenai materi pembelajaran kurang Untuk mengatasi hal ini guru lebih menekankan gaya belajar yang lebih menarik dan membuat suasana belajar yang nyaman untuk peserta didik.

Kata Kunci: Studi Evaluasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang Maha Pemurah, Pemilik Kelebihan, Keutamaan dan Kebaikan, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah membawa perubahan peradaban manusia dari alam jahiliah ke alam Islamiyyah. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku PLT Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, S. Sos. I, M. Pd. selaku Kajar Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Hengki Sutrisno, M. Pd. I. selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Dra Khermarinah, M. Pd. I. selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis.

6. Ibu Giyarsi, M. Pd. selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Bapak Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf Tata Usaha serta siswa dan siswi SMP BP Pancasila Kota Bengkulu yang berkenan membantu penulis bagi kepentingan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, November 2022

Penulis

Fenty Dwi Putri

NIM. 1811210260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Evaluasi	9
a. Pengertian Evaluasi	9
b. Kedudukan Evaluasi Dalam Proses Pendidikan	10
c. Fungsi, Tujuan dan Prinsip Evaluasi	10
d. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran	13
e. Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Pembelajaran	17
2. Pendidikan Agama Islam	18
a. Hakikat Pendidikan Agama Islam	18
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	20
c. Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Dalam Pendidikan Agama Islam	22
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
1. Sejarah SMP BP Pancasila	41
2. Profil SMP BP Pancasila	42
3. Visi dan Misi SMP BP Pancasila	43
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	44
5. Keadaan Siswa	47
B. Analisis Data	47
1. Proses pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	48
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran



DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	28
2.2	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	29
2.3	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	30
2.4	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	30
2.5	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	31
2.6	Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti	32
4.1	Tenaga Pendidik SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	44
4.2	Tenaga Kependidikan SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	45
4.3	Keadaan Siswa SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	47



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	33
3.1 Analisis Data Kualitatif	39
3.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman	40
4.1 Organisasi SMP BP Pancasila Kota Bengkulu	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 SK Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 7 Pedoman penelitian
- Lampiran 8 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam globalisasi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa suatu masyarakat akan lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek aktivitas kehidupan jika Pendidikan masyarakat dikembangkan dengan baik.

Pendidikan melibatkan pembelajaran, sebagai suatu sistem pembelajaran Pendidikan terdiri dari beberapa komponen diantaranya peserta didik, input instrument, input lingkungan, pelaksanaan Pendidikan dan lulusan¹. Dalam proses keberhasilan Pendidikan itu sendiri salah satu komponen mempengaruhi komponen lainnya.

Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan, salah satunya perlu membuat SDM yang berkualitas. Sekolah sebagai institusi yang memberikan pendidikan konvensional merupakan landasan kepercayaan masyarakat sebagai bagian penting dalam perencanaan dan pembentukan generasi muda bangsa untuk dapat menghadapi persaingan global yang pengaruhnya semakin nyata dan terasa pada kegiatan kehidupan masyarakat.

Hal di atas berkaitan perkataan Allah Swt. pada QS. Al- Mujadilah: 11

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Muri Yusuf. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017). h 44.

Artinya: “... Mereka yang memperoleh beberapa derajat pengetahuan akan naik di peringkat Allah....”².

Seseorang akan naik ke kemuliaan dengan ilmu, sedangkan tanpanya, hidup pasti akan sengsara. Bantuan utama manusia dalam mengarungi perjalanan hidupnya adalah ilmu. Al-Qur'an menjunjung tinggi orang-orang yang berilmu.

Agar pengendalian mutu pendidikan dapat dilakukan secara bertahap dan metodis, banyak aspek dalam setiap komponen pendidikan yang perlu dievaluasi secara terus menerus dan menyeluruh, dilanjutkan dengan evaluasi berupa pemberian makna atau nilai. Evaluasi pendidikan merupakan tujuan yang dapat dikatakan berhasil jika hasilnya memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Persyaratan ini akan didefinisikan dalam hal kriteria keberhasilan, biasanya berasal dari rencana atau tujuan sebelumnya³.

Evaluasi program dan evaluasi pembelajaran adalah dua komponen evaluasi pendidikan. Melihat level kesuksesan program pembelajaran merupakan tujuan evaluasi program. Dalam buku Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar”, Arikunto mengatakan bahwa evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan melihat seberapa baik program atau kegiatan yang direncanakan itu berjalan. Umpan balik dapat diperoleh dengan mengevaluasi program untuk menentukan apakah telah berhasil. Keseluruhan program pendidikan menjadi fokus evaluasi ini. Sedangkan evaluasi belajar

² Kementerian Agama RI Direktorat Jendran Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012). h 29.

³ Fatah Syukur. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011). h 96.

adalah suatu cara atau kegiatan untuk menentukan status kemampuan siswa dengan mengukur dan mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya di dalam kelas⁴. Evaluasi pembelajaran menekankan pada evaluasi karakteristik siswa, keadaan lingkungan belajar, strategi pembelajaran yang tepat, serta kondisi dan kelengkapan sarana pembelajaran⁵.

Evaluasi pembelajaran sangat penting karena memungkinkan kita untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemajuan, perkembangan, dan upaya belajar siswa, serta efisiensi pengajaran guru⁶.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting karena bertujuan untuk memahami, mempelajari, dan menerapkan bagian-bagian dari pembelajaran agama seperti Al-Qur'an, Hadits, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam, serta ilmu-ilmu keislaman lainnya. Evaluasi pembelajaran yang terbagi dalam tiga ranah berdasarkan tujuan Pendidikan: evaluasi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan siswa.

Pada ranah kognitif, siswa dievaluasi berdasarkan kemampuannya untuk menyebutkan, mendefinisikan, dan mengulangi konsep-konsep tertentu, sedangkan pada ranah afektif, siswa dievaluasi berdasarkan kemampuannya untuk mendeskripsikan konsep-konsep tertentu bila diperlukan dan daya

⁴ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). h 25.

⁵ Rusdiana. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017). h 195.

⁶ Elis Ratnawulan & Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017). h

analisisnya. Kemampuan siswa untuk menerapkan atau mempraktekkan pengetahuan yang relevan dalam ranah psikomotor dievaluasi⁷. Itu membuatnya mudah untuk menentukan tingkat keberhasilan atau peningkatan prestasi siswa. Evaluasi pendidikan Islam lebih dari sekadar menilai kinerja akademik siswa. Evaluasi pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengevaluasi kehidupan peserta didik dalam hubungannya dengan Allah dan sesama. Akibatnya, hablun minallah dan hablun minannas juga diuji karena manfaat yang diharapkan dari pendidikan Islam adalah membantu siswa mempersiapkan ujian Allah SWT.

Allah swt. mengatakan pada QS. Al-Baqarah ayat 155:

وَلْتَبْلُوْكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Kami juga pasti akan menguji Anda dengan beberapa ketakutan, kelaparan, kekurangan kekayaan, nyawa, dan buah-buahan. Selain itu, bawalah kabar gembira bagi mereka yang bersabar”.

Sangat mungkin beralasan jika tujuan utama PAI adalah agar membentuk peserta didik yang berdedikasi, bertaqwa, cerdas, berakhlak mulia, kokoh menghadapi penilaian sekolah dan penilaian Allah terhadapnya. Siswa diharapkan untuk berhasil dalam kehidupan keagamaan mereka jika mereka berhasil secara akademis⁸.

SMP BP Pancasila lembaga pendidikan Islam yang tangguh dalam menghadapi evaluasi sekolah dan evaluasi Tuhan terhadap diri sendiri serta dapat mengupayakan tingkat evaluasi dalam membentuk kepribadian peserta

⁷ Hasan Basri. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009). h 146

⁸ Hasan Basri. *Filsafat Pendidikan Islam*. h 146

didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, dan berakhlak mulia. SMP BP Pancasila merupakan sekolah formal di Kota Bengkulu yang dikelola oleh Pondok Pesantren Pancasila. Ini mengikuti kurikulum nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan nasional dan menggabungkan kurikulum pesantren dengan model salafiyah. Dalam sistem pendidikan di asrama, siswa lebih ditekankan pada perkembangan mental dan keduniawian kepribadian siswa sehingga memiliki etika yang baik. Model salafiyah mengajarkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an, kitab-kitab kuning seperti nahwu, sorof, kitab hadits, fikih, dan prinsip-prinsip moral selain menerapkan pendidikan nasional di sekolah. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, siswa juga belajar tentang agama di asrama.

Peneliti akan meneliti di SMP Pancasila karena peneliti menemukan problem yang berkaitan dengan beberapa siswa yang hasil evaluasi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam mendapat nilai di bawah KKM (75). Jika dilihat guru yang mengajar di kelas adalah guru yang pastinya sangat memahami materi, dapat menguasai kelas dan aktif dalam menjelaskan (tidak duduk saja).

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang tidak begitu memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung ada yang bengong ada juga yang mengantuk. Dan pada proses pembelajaran pun terasa monoton. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: *Pertama*, dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. *Kedua*, proses pembelajaran monoton. *Ketiga*, ada beberapa

peserta didik yang hasil evaluasi pada pembelajaran mendapatkan nilai di bawah KKM (75).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang” **Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu**”. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak luas, maka peneliti membatasi pembahasan dalam ruang lingkup pembahasan. Peneliti hanya meneliti pelaksanaan evaluasi dan hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan teoretis dan praktis yang diharapkan dihasilkan dari temuan penelitian ini:

1. Secara Teoris

- a. Sebagai sebuah sarana pendalaman, pemahaman dan wawasan seseorang dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah.
- b. Dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan evaluasi.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran PAI di kelas bagi pendidik dan guru.
- b. Kalangan akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai model untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun skripsi ini dengan urutan sebagai berikut untuk memudahkan pembaca memahaminya:

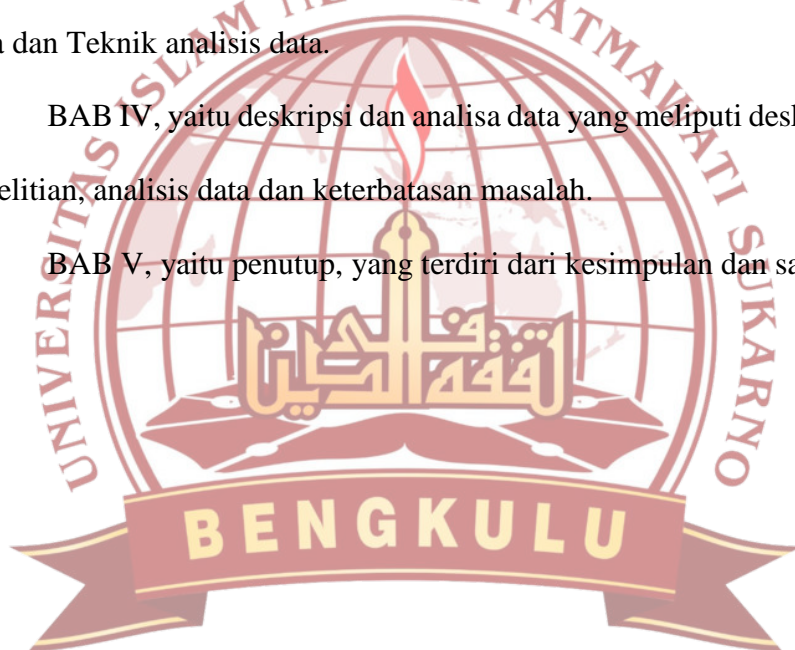
BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, yaitu landasan teori tentang studi evaluasi terhadap pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

BAB III, yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Sumber Data, Cara pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

BAB IV, yaitu deskripsi dan analisa data yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, analisis data dan keterbatasan masalah.

BAB V, yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Kata bahasa Inggris "evaluation", yang berarti penilaian atau penilaian, adalah asal harafiah dari kata "evaluation". Penilaian lain menyatakan bahwa sejauh bahasa, penilaian dicirikan sebagai cara paling umum untuk menentukan nilai suatu barang.

Kegiatan terencana yang memakai instrumen untuk menentukan keadaan suatu objek dan membandingkan hasilnya dengan tolok ukur untuk menarik kesimpulan merupakan definisi evaluasi⁹.

Pengertian evaluasi adalah "mengukur tingkat kemajuan atau penurunan suatu kegiatan tertentu" seperti dalam penilaian. Akibatnya, proses mengukur dan mengevaluasi setiap jenis kegiatan yang telah dilakukan dikenal dengan istilah evaluasi. Kemajuan atau kegagalan digunakan untuk menjumlahkan nilai yang dimaksud. Selain itu, evaluasi dipandang sebagai faktor dalam menentukan keterkaitan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan tindakan yang telah dilakukan¹⁰. Beberapa ahli menawarkan definisi evaluasi sebagai berikut: Menurut Bloom, evaluasi adalah kumpulan fakta secara sistematis untuk

⁹ Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009). h 49-50.

¹⁰ Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). h 111.

memastikan apakah peserta didik telah berubah atau tidak sebagai pribadi dan sejauh mana kepribadian mereka telah berubah.

Menurut Stufflebeam, evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pilihan lain. Cronbach, evaluasi terhadap program Pendidikan merupakan kegiatan yang dapat membantu pemerintah mencapai tujuannya¹¹. Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown, evaluasi adalah cara atau tindakan untuk menentukan nilai sesuatu.

b. Kedudukan Evaluasi Dalam Proses Pendidikan

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan kepada pihak yang berkepentingan, antara lain peserta didik, lembaga, dan program pendidikan, sesuai dengan Pasal 57 ayat (1) UU No. Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam hal ini evaluasi mencakup semua komponen, serta proses pelaksanaan dan produk pendidikan secara keseluruhan. Ini juga menggabungkan tiga konsep, yaitu pertimbangan, nilai, dan makna. Evaluasi dalam pendidikan dapat berupa: evaluasi input, proses, outcome, dan produk, serta evaluasi dampak outcome.

c. Fungsi, Tujuan dan Prinsip Evaluasi

1) Fungsi Evaluasi

Dalam buku evaluasi Pendidikan karya dari Sulistyorini proses belajar

¹¹ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). h 1-2.

mengajar evaluasi mempunyai fungsi yang bervariasi, yaitu:

- a) sebagai alat untuk menentukan apakah siswa telah menguasai pengetahuan, nilai, dan keterampilan seorang guru.
- b) Untuk mengidentifikasi bidang-bidang di mana siswa kurang mahir dalam proses pembelajaran.
- c) Mengetahui seberapa baik siswa melakukan kegiatan pembelajaran
- d) Sebagai sarana siswa memberikan umpan balik kepada guru
- e) Untuk menilai kemajuan belajar siswa.
- f) Sebagai bagian utama dari laporan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tua siswa¹².

Pendapat lain mengenai fungsi evaluasi diantaranya adalah pendapat Ngalim Purwanto, sebagai berikut:

- a) Menilai kemajuan, pertumbuhan, dan keberhasilan siswa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan.
- b) Untuk melihat seberapa sukses program pengajaran.
- c) untuk keperluan penyuluhan dan pengarahan (BK) agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum sekolah yang relevan.

2) Tujuan Evaluasi

Dari perspektif pembelajaran siswa, Shodiq Abdullah menulis dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* karya Muchtar Buchori bahwa evaluasi memiliki 2 tujuan utama. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa setelah menyadari dan mengikuti proses pendidikan dalam kurun

¹² Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan: Dalam ...*, h 53.

waktu tertentu¹³. Kedua, untuk menentukan sejauh mana kecukupan dan keefektifan teknik pembelajaran yang digunakan oleh kedua instruktur dan yayasan selama periode ini.

3) Prinsip Evaluasi

Adanya triangulasi, atau keterkaitan yang erat antara ketiga komponen tersebut, merupakan prinsip yang mendasar dan krusial dalam kegiatan evaluasi: Pertama, tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan untuk belajar. Ketiga, penilaian¹⁴.

Beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat dalam bidang pendidikan:

- a) Evaluasi harus tetap dalam kerangka kerja berbasis tujuan yang ditetapkan
- b) Evaluasi komprehensif harus dilakukan. Penilaian diadakan dalam siklus yang bermanfaat antara pendidik dan siswa
- c) Guru dan siswa bekerja sama untuk melakukan evaluasi
- d) Evaluasi harus memperhatikan nilai-nilai yang berlaku
- e) Memperhitungkan dan memperhatikan nilai-nilai yang berlaku.

Sementara itu, Slameto menegaskan evaluasi setidaknya harus berpegang pada tujuh prinsip, yang meliputi: integrasi, berpegang pada strategi belajar aktif bagi siswa, kontinuitas, koherensi dengan tujuan, komprehensif, diskriminatif (diskriminasi), dan pedagogik¹⁵.

¹³ Shodiq Abdullah. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). h 10.

¹⁴ Tatang Hidayat & Abas Asyafah. Jurnal: Konsep Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Vol. 10, No. 1, 2019*. h 10.

¹⁵ Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2015). h 4.

d. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

1) Domain Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yang pertama ranah kognitif. Dalam domain ini, tingkat penguasaan siswa dan pengetahuan pribadi diukur. Yang kedua adalah afektif, mengungkapkan pemilik nilai dan sikap siswa. Dan yang ketiga adalah psikomotorik, menunjukkan aspek motorik kemampuan siswa. Terdapat beberapa tingkatan kemampuan untuk setiap ranah, mulai yang sederhana hingga yang kompleks, mudah ke sulit, dan konkrit hingga abstrak.

2) Sistem Pembelajaran

Tujuan evaluasi pembelajaran harus menjadi landasan bagi ruang lingkup evaluasi sebagaimana telah disinggung sebelumnya. Hal ini untuk memastikan bahwa materi yang dievaluasi berkaitan dengan harapan. Evaluasi efisiensi dan efektifitas sistem pembelajaran dalam hal tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, guru dan siswa, serta sistem penilaian merupakan bagian dari proses¹⁶. Program untuk pembelajaran, metode untuk mempraktikkan pembelajaran, dan hasil pembelajaran adalah bagian dari evaluasi pembelajaran. serta hal-hal sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan pembelajaran: Penting untuk merencanakan pelajaran untuk pengalaman belajar dan hasil pengajaran yang sebaik

¹⁶ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012). h 51.

ungkinan. Dalam hal ini, istilah “pembelajaran” mengacu pada upaya mengajar siswa melalui perencanaan atau perancangan (design). Akibatnya, siswa dapat berinteraksi dengan semua sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. serta guru sebagai sumber belajar¹⁷.

Rencana, model, bentuk, dan konstruksi lainnya dibuat dengan guru, siswa, dan fasilitas lainnya. yang diperlukan disebut perencanaan pembelajaran. Konstruksi ini disusun secara metodis untuk memastikan bahwa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran, proses pembelajaran sudah efisien dan efektif yang telah ditentukan¹⁸.

Setiap pendidik perlu mengenal komponen-komponen rencana dalam pembelajaran yang efektif agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang ideal dan mencapai perencanaan yang baik. Hunt mengatakan bahwa perencanaan pelajaran yang baik mencakup mencari tahu apa yang dibutuhkan siswa, tujuan apa yang perlu dicapai, bagaimana mencapai tujuan tersebut melalui skenario, strategi, dan kriteria yang relevan penilaian¹⁹.

Perlunya perencanaan pembelajaran untuk mencapai peningkatan pembelajaran. Asumsi berikut mendukung upaya untuk meningkatkan pembelajaran ini:

¹⁷ Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h 2.

¹⁸ Hadi Soekamto & Budi Handoyo. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2022). h 31.

¹⁹ Muri Yusuf. *Asesmen dan Evaluasi ...*, h 158.

- a) Adanya desain pembelajaran memungkinkan terjadinya perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memulai peningkatan kualitas pembelajaran
- b) Pendekatan sistem diperlukan saat merancang pelajaran
- c) Bagaimana seseorang belajar disebut dalam perencanaan desain pembelajaran
- d) Untuk merancang rencana pembelajaran yang mengakomodasi siswa
- e) Pembelajaran yang dilakukan akan membantu siswa mencapai tujuan belajarnya, dalam skenario ini akan ada tujuan pembelajaran langsung dan tidak langsung yang menyertainya
- f) Kemudahan yang dapat dipelajari siswa adalah tujuan akhir dari desain pembelajaran
- g) Semua variabel pembelajaran harus dimasukkan dalam perencanaan pembelajaran
- h) Tujuan utama dari desain Pendidikan dikembangkan adalah untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kedua, proses pembelajaran: Anda harus mengikuti prosedur untuk mempraktikkan pembelajaran yang baik dan benar ketika mengevaluasi proses pembelajaran²⁰. berikut aspek-aspek yang harus dievaluasi:

- a) Kegiatan Pembukaan: Menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, merancang lingkungan belajar, menyediakan Pendidikan termasuk alat,

²⁰ Muri Yusuf. *Asesmen dan Evaluasi ...*, h 159

media, dan fasilitas dan terakhir, membantu siswa dalam mentransfer dan menyesuaikan diri dengan dunia belajar dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan cara yang menantang.

- b) Kegiatan Pokok: Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan logis, Pelaksanaan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, materi, fasilitas, dan lingkungan belajar sesuai logika, variatif, menantang, dan menyenangkan urutan, Penggunaan metode pengajaran yang tepat, Penampilan guru yang selalu mengajak/persuasif, menarik, dan menyenangkan, Pengelolaan kelas tetap terjaga selama kegiatan pembelajaran, penggunaan waktu yang efektif dan efisien, sumber dan referensi cukup bervariasi, suasana kelas hidup, menarik, dan menggembirakan,
- c) Kegiatan Penutup: Melakukan tindak lanjut, menulis rangkuman/kesimpulan, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran²¹.

3. Proses dan Hasil Belajar

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mencakup:

- a) Konsistensi antara proses belajar mengajar saat ini dengan garis besar program pengajaran yang telah ditetapkan
- b) Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran
- c) Kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
- d) Minat atau perhatian siswa, yang memerlukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

²¹ Muri Yusuf. *Asesmen dan Evaluasi ...*, h 159.

- e) Memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa
- f) Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membantu mereka mempraktikkan konsep yang mereka pelajari di kelas
- g) Upaya mitigasi dampak buruk yang ditimbulkan oleh kegiatan berbasis sekolah.

Meskipun demikian, evaluasi hasil belajar siswa meliputi: penilaian penguasaan, prestasi, kecerdasan, dan perkembangan jasmani dan kesehatan siswa, serta perkembangan jasmani dan kesehatannya.

4. Kompetensi Atau Berbasis Kelas

Yang termasuk dalam ruang lingkup penilaian kompetensi atau berbasis kelas sesuai dengan pedoman pengembangan kurikulum: pencapaian kecakapan hidup, kompetensi lintas kurikulum, penguasaan materi pelajaran dasar, dan kompetensi kelompok mata pelajaran²².

e. Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Pembelajaran

Berikut ini adalah contoh evaluasi yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam:

1. Evaluasi Formatif, yaitu suatu evaluasi khusus untuk mengetahui dan menyaring kemajuan siswa menuju hasil belajar selama masa pertumbuhan dan setelah menyelesaikan suatu satuan program pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, serta untuk mengetahui kekurangan yang memerlukan perbaikan, agar hasil belajar pendidik meningkat. Evaluasi formatif dapat berupa soal lisan atau tugas yang diberikan selama atau setelah pelajaran,

²² Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. h 51.

serta tes tertulis yang hanya diberikan pada akhir pelajaran. Evaluasi formatif termasuk dalam pra-dan pasca-tes dalam hal ini²³.

2. Dimaksud pada “evaluasi sumatif” ialah penilaian terhadap hasil belajar siswa yang telah mengikuti pelajaran selama satu semester dan akhir tahun untuk memilih jenjang berikutnya.
3. Evaluasi terhadap peserta didik untuk tujuan menempatkan mereka pada situasi belajar yang sesuai dengan keadaannya disebut evaluasi penempatan.
4. Yang dimaksud dengan “evaluasi diagnostik” adalah penilaian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis kondisi belajar siswa, termasuk kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam konteks belajar mengajar.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Di madrasah atau sekolah, pendidikan agama Islam atau PAI pada hakekatnya adalah *ta faqquh fi al-din* usaha yang sesungguhnya untuk mengerti ilmu agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, *Tafaqquh fi al-din* juga dapat dipahami sebagai upaya nyata untuk mempelajari ajaran Islam seperti Al-Qur'an, Hadits, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah budaya Islam dan informasi terkait lainnya. dan mendorong upaya untuk memahami agama Islam.

Dalam konteks saat ini, *Tafaqquh fi al-din* dianggap sebagai salah satu taktik yang tepat untuk melawan segala pengaruh globalisasi. Hal ini

²³ Leni Fitrianti. Jurnal: Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah: Vol. 10, No. 1, 2018.* h 7.

menunjukkan Strategi tafaqquh fi al-din itu adalah salah satu pilihan untuk membiasakan segala bentuk perubahan, kemajuan, dan perkembangan yang marak terjadi pada masa kini. Suka atau tidak suka umat Islam, globalisasi telah menimbulkan berbagai persoalan dalam masyarakatnya. Hasilnya, PAI di sekolah dan madrasah dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan ilmu-ilmu agama Islam. Siswa dapat menggunakan pengetahuan agama Islam untuk memerangi efek negatif dari gelombang tsunami globalisasi²⁴.

PAI merupakan program pendidikan yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam melalui pendidikan yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas.

Latihan ketat dan Akhlak Islam bergantung pada pernyataan iman Islam yang mengandung Allah SWT ialah hanya satu. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan manusia. Akhlak yang merupakan manifestasi aqidah dan menjadi landasan bagi pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia menjadi sumber lain. Oleh karena itu, pembelajaran PAI dan Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keselarasan antara iman, Islam, dan ihsan dengan cara sebagai berikut:

1. Mewujudkan manusia yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT selain memiliki akhlak yang mulia dan berbudi luhur.

²⁴ Mahfud Junaedi. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2019). h 227-229.

2. Merangkul, menghargai, dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan prinsip iman dan taqwa.
3. Mengembangkan akhlak mulia dan perdamaian antar umat beragama sekaligus memupuk perdamaian dan kerukunan.
4. Adaptasi mental Islam terhadap lingkungan sosial dan fisik²⁵.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini, PAI merupakan usaha sengaja dan terencana untuk mempersiapkan siswa mengenal, memahami, mengamalkan, dan mentaati ajaran Islam. Untuk mencapai persatuan bangsa, hal ini termasuk tuntutan untuk menghormati pemeluk agama lain yang menjalankan kerukunan satu sama lain. Qadri Azizy menekankan aspek-aspek arah pendidikan agama sebagai berikut: Pertama, iman siswa harus diajarkan dalam pendidikan agama sebagai landasan keragaman. Kedua, siswa belajar mengenai ajaran agama Islam melalui pendidikan agama. Ketiga, agama harus diajarkan sebagai landasan atau landasan bagi semua mata pelajaran sekolah dalam pendidikan agama. Keempat, peserta didik harus mendapatkan pendidikan agama Islam sebagai landasan moral kehidupannya.

Di Indonesia, mata pelajaran agama Islam diajarkan di sekolah setidaknya untuk lima tujuan utama:

²⁵ Syarifuddin. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). h 14-16.

1. Fungsi pengembangan, khususnya meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa terhadap kebenaran ajaran Islam yang sudah mulai diterapkan dalam keluarga.
2. Kajian ilmu-ilmu agama Islam bertujuan untuk perbaikan dengan mengoreksi pemahaman dan pengalaman agama Islam dari pengaruh ajaran-ajaran yang tidak benar atau menyesatkan dari luar iman.
3. Tujuan pencegahan, khususnya mencegah unsur-unsur yang tidak diinginkan dari lingkungan atau budaya lain yang dapat merugikan peserta didik dan menghambat kemajuannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
4. Fungsi pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai yang digariskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman bagi peserta didik untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fungsi pelestarian, khususnya menanamkan nilai-nilai ideologi keagamaan kepada peserta didik²⁶.

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam menumbuhkan pemahaman agama yang sehat. Perkembangan agama siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman awal mereka yang benar tentang agama. Perilaku beragama yang menyimpang akan muncul akibat pemahaman agama yang kurang baik. Perspektif Nahlawy tentang tujuan pendidikan Islam menjadi landasan bagi tujuan pendidikan agama Islam, yang meliputi:

²⁶ Mahfud Junaedi. *Paradigma Baru Filsafat ...*, h 233-234.

1. Beri makan hati mereka dengan cinta, zikir, taqwa, dan takut kepada Allah, tanamkan dalam diri mereka keimanan yang kuat kepada Allah, perasaan religius, semangat beragama, dan akhlak.
2. Ajarkan indera, inspirasi dan keinginan dari usia yang lebih muda dan membentengi mereka dengan keyakinan dan nilai-nilai, dan membiasakan mereka dengan membatasi inspirasi mereka, menangani perasaan mereka dan mengarahkan mereka dengan baik. Selain itu, ajari mereka bagaimana berperilaku sopan dalam hubungan mereka.
3. Menumbuhkan kemauan, optimisme, percaya diri, tanggung jawab, menghormati kewajiban, gotong royong untuk kebaikan dan ketakwaan, kasih sayang, cinta kebaikan, kesabaran, memperjuangkan kebaikan, berpegang teguh pada prinsip, berkorban untuk agama dan tanah air, dan bersikap siap untuk membelanya adalah semua kualitas penting.
4. Menghilangkan permusuhan, dengki, kekasaran, kezaliman, keegoisan, tipu muslihat, pengkhianatan, nifak, keraguan, perpecahan, dan perselisihan dari hati mereka²⁷.

c. Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Dalam Pendidikan Agama Islam

1. Pengukuran Ranah Kognitif

Tujuan pembelajaran dibahas dalam ranah kognitif dalam kaitannya dengan proses mental yang dimulai pada tingkat pengetahuan dan berlanjut

²⁷ Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989). h 59.

ke tingkat yang lebih tinggi seperti evaluasi. Semua aspek mata pelajaran PAI masuk dalam sistem evaluasi pengajaran di ranah ini.

Dalam sistem evaluasi pengajaran PAI dalam ranah ini meliputi semua unsur materi pokok PAI. Aspek kognitif terbagi menjadi enam jenjang menurut taksonomi Bloom, yaitu sebagai berikut:

a) Pengetahuan

Pada level ini, seseorang harus dapat memahami bahwa konsep, fakta, istilah, dan lain-lain ada tanpa perlu memahami atau menggunakannya.

Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: menyebutkan, mendemonstrasikan, mengidentifikasi, mengingat²⁸. Adapun bentuk soal yang sesuai dalam jenjang ini adalah benar-salah, menjodohkan isian atau jawaban singkat, dan pilihan ganda.

b) Pemahaman

Peserta didik dituntut untuk memahami apa yang diajarkan, memahami apa yang dikomunikasikan, dan memanfaatkan isinya tanpa keinginan untuk menghubungkannya dengan hal lain. Pertanyaan pilihan ganda dan deskripsi adalah dua jenis pertanyaan yang cocok pada ranah ini. Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: menghitung, memprediksi, menerka, menarik kesimpulan, memprediksi, membedakan, menentukan, dan mengisi.

²⁸ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). h 21.

c) Penerapan

Siswa pada tingkat ini harus mampu menerapkan konsep umum, prosedur, metode, prinsip, dan teori dalam konteks baru dan konkrit. Jenis pertanyaan yang berhubungan dengan level ini adalah berbagai keputusan dan penggambaran²⁹. Adapun gambaran pertanyaan menyesuaikan dengan jenjang yaitu dengan soal PG dan essay.

Adapun KKO mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: menggunakan, mengantisipasi, menghubungkan, memilih, mengembangkan, mengatur, mengubah, mengklasifikasikan, menentukan, menerapkan, menghitung, dan menyelesaikan masalah.

d) Analisis

Pada level ini, individu diharapkan memiliki pilihan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi atau keadaan ke dalam komponen atau bagian penyusunnya. Soal pilihan ganda dan essay merupakan jenis soal yang cocok untuk level ini.

e) Sintesis

Seseorang harus mampu menggabungkan berbagai faktor yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru pada level ini.

f) Penilaian

Seseorang harus mampu mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu pada level ini³⁰.

²⁹ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. h 109.

³⁰ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip...,* h 22.

Adapun KKO mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: mengartikan, menebak, mempertimbangkan, menilai, menentukan, membandingkan, membakukan, membenarkan, mengkritik, dan sebagainya.

2. Pengukuran Ranah Afektif

Domain afektif adalah satu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi atau penghargaan dan penyesuaian perasaan sosial³¹.

Dalam sistem evaluasi pengajaran PAI dalam aspek terpenting dari iman dan moralitas lebih menonjol di ranah ini. Ranah ini memiliki 5 jenjang pengujian, yaitu:

a) **Menerima (Receiving)**

Tingkatan ini berkaitan dengan mendapatkan, menjaga dan mengarahkan perhatian siswa. Pada tingkat ini, hasil belajar berkisar dari minat khusus siswa hingga menyadari bahwa sesuatu itu ada.

Adapun KKO mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: bertanya, menanggapi, menyebutkan, memilih, mengidentifikasi, memberi, menggambarkan, mengikuti, memilih, menggunakan, dan sebagainya adalah contoh dari perilaku tersebut.

³¹ Hamzah B. Uno & Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018). h 63.

b) Menjawab (Responding)

Level ini terkait dengan investasi pemain pengganti. Pada tingkat ini, hasil belajar menekankan menjawab dengan senang hati atau kemauan melakukannya.

Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu menjawab, menulis, melakukan, menceritakan, membantu, berdiskusi, mempraktikkan, memberi saran, dan sebagainya.

c) Menilai (Valuing)

Jenjang menilai berhubungan dengan nilai suatu hal, peristiwa, atau perilaku tertentu. Level ini dimulai dengan hanya menerima nilai sampai ke komitmen yang lebih tinggi³².

Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: menerangkan, membedakan, memilih, mempelajari, mengusulkan, mendeskripsikan, menggabungkan, mempelajari, memilih, mengerjakan, membaca, dan seterusnya.

d) Organisasi (Organization)

Jenjang ini berkaitan dengan berbagai nilai, menyelesaikan konflik antar nilai, serta mengembangkan sistem nilai internal yang konsisten. Hasil pembelajaran yang berkaitan dengan pengorganisasian sistem nilai atau konseptualisasi nilai.

³² Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013). h 35.

Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: mempersiapkan, mengatur, memodifikasi, membandingkan, mengintegrasikan, menggabungkan, melengkapi, mempertahankan, menjelaskan, menyatukan, menggeneralisasi, dan sebagainya³³.

e) **Karakteristik Dengan Suatu Nilai Atau Kompleks Nilai**

Pada tingkat ini, seorang mempunyai seperangkat nilai yang mengatur tindakannya dalam jangka waktu yang cukup untuk mengembangkan cara hidup yang khas.

Adapun KKO dalam mengukur kemampuan dalam jenjang ini yaitu: menggunakan, mempengaruhi, mengusulkan, menerapkan, memecahkan, merevisi, bertindak, mendengarkan, mengusulkan, memesan, dan sebagainya.

3. Pengukuran Ranah Psikomotor

Siswa harus diamati untuk mengevaluasi hasil belajar psikomotor. Guru belajar dari hasil mengamati tingkah laku siswa yang dalam hal ini berfungsi sebagai model, selain mengevaluasi Tindakan siswa selama pengamatan tersebut³⁴.

Berdasarkan teori Badura, guru dapat belajar keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor baru dengan mengamati bagaimana orang lain melakukan tugas atau keterampilan ini disebut belajar melalui observasi. Dapat

³³ Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan...*, h 35.

³⁴ Hamzah B. Uno & Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. h 90..

menggunakan lembar pengamatan atau pengamatan untuk mengamati tingkah laku siswa untuk pembelajaran dan evaluasi.

Dalam sistem evaluasi pengajaran PAI dalam ranah ini menekankan pada unsur pokok ibadah dan Al-Qur'an³⁵. jenjang psikomotor memiliki tiga kelompok utama yakni,

- a. Keterampilan Motorik: menunjukkan gerak, hasil, bergerak, menunjukkan dan melompat.
- b. Manipulasi: membentuk, mengatur, memindahkan, menggeser, dan memperbaiki.
- c. Koordinasi Neuromuscular: mengamati, menghubungkan dan mengiris.

B. Kajian Pustaka

Penulis penelitian ini menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Sampurna Dewi (2010) dengan judul “Proses Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 di SD Negeri 61 Kota Bengkulu”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Kota Bengkulu³⁶.

Berikut ini adalah perbandingan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

³⁵ Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan...*, h 35.

³⁶ Sampurna Dewi, T. 2010: *Proses Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 di SD Negeri 61 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
1. Sama-sama meneliti evaluasi membelajari Pendidikan agama Islam	Peneliti yang relevan meneliti studi evaluasi dilakukan di SDN 61 kelas 5 sedangkan peneliti dari peserta didik kelas 7 SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.
2. Cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	

2. Atika Maya Sari (2018) dengan judul “Pelaksanaan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Seluma”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Kota Bengkulu³⁷.

Berikut ini adalah perbandingan dan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
1. Keduanya melakukan evaluasi pada akhir semester dan pada akhir setiap pemaparan materi di kelas	Peneliti yang relevan meneliti di sekolah dasar sedangkan peneliti di SMP kelas VII.
2. Cara pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara	

³⁷Atika Maya Sari, T. 2018: *Pelaksanaan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Seluma*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Sri Afni Aisyah (2021) dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MIN V Kota Palangka Raya”. Skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Palangka Raya³⁸.

Berikut ini adalah perbandingan dan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Sama-sama mengkaji bagaimana Pendidikan agama Islam menggunakan evaluasi pembelajaran.	Penelitian yang relevan meneliti di sekolah MIN sedangkan peneliti meneliti di SMP

4. Valentine Manly Lumban Tobing (2019) dengan judul “Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Metro³⁹.

Berikut ini adalah perbandingan dan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

³⁸ Sri Afni Aisyah, T. 2021: *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MIN V Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

³⁹ Valentine Manly Lumban Tobing, T. 2019: *Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019*. Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan
Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Sama-sama meneliti tentang evaluasi pembelajaran	<p>1. Penelitian yang relevan pokok pembahasannya tentang bagaimana evaluasi pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan Pendidikan sedangkan peneliti pokok bahasannya mengenai pelaksanaannya evaluasi pembelajaran dan hambatannya.</p> <p>2. Penelitian yang relevan memanfaatkan Teknik pengumpulan data dan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode queisioner, dokumentasi, dan observasi sedangkan penulis memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai cara pengumpulan data kualitatif.</p>

5. Dani Febrianto (2012) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Las Lanjut Di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Skripsi program studi Teknik Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta⁴⁰.

⁴⁰ Dani Febrianto, T. 2012: *Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Las Lanjut Di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Yogyakarta: Program Studi Teknik.

Berikut ini adalah perbandingan dan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
Sama-sama meneliti mengenai evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang relevan fokus penelitian pada evaluasi proses pembelajaran praktek las lanjut sedangkan peneliti fokus penelitian pada melaksanakan penilaian pembelajaran PAI. 2. Peneliti terkait hanya menggunakan angket, dokumentasi dan observasi untuk pengumpulan data, sedangkan peneliti menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. 3. Peneliti yang relevan meneliti di SMK sedangkan peneliti meneliti di SMP.

6. Supiana Amir (2020) dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Parepare. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare⁴¹.

⁴¹ Supiana Amir, T. 2020: *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Parepare*. Parepare: Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berikut ini adalah perbandingan dan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yang relevan:

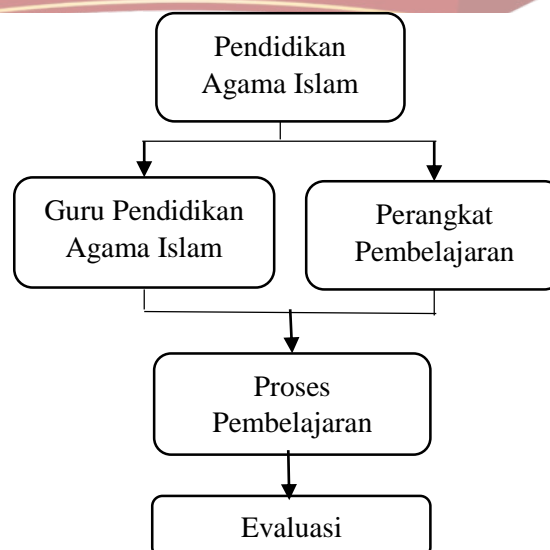
Tabel 2.6 Persamaan dan Perbedaan Skripsi Relevan dan Peneliti

PERSAMAAN	PERBEDAAN
1. Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran.	Peneliti yang relevan meneliti di SMA sedangkan peneliti meneliti di SMP.
2. Sama-sama menggunakan cara pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan observasi	

C. Kerangka Berfikir

Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi adalah kerangka berfikir. Berikut ini alur yang diharapkan dari kerangka konseptual pengujian ini, yang dimaksud untuk memberikan gambaran tentang pengujian ini, yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam dengan mencari subjek penelitian. Pada akhirnya peneliti berharap dapat menggambarkan secara gamblang situasi pembelajaran evaluasi pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metodologi kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian terkini tanpa memberikan perhatian khusus. Yang menjelaskan fenomena yang terjadi semata-mata (sesuai dengan keadaan), tanpa ada intervensi atau manipulasi dari semua pihak, maka temuan penelitian akan objektif⁴².

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP BP Pancasila dan akan dilaksanakan pada 5 Agustus – 21 September 2022, yang beralamat di Jl. Rinjani Jembatan Kecil Kelurahan Singaran Pati Kota Bengkulu.

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h 54.

C. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Data yang berasal dari sumber awal atau pertama disebut data primer. File tidak digunakan untuk menyimpan data ini. Informan atau responden dalam istilah teknisnya adalah orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data. Data ini harus dicari melalui informan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan dapat ditemukan serta disatukan. Karena sudah ada, seperti di perpustakaan, bisnis, organisasi, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut⁴³:

1. **Data Primer**, atau data empiris yang diperoleh di lapangan dari guru PAI dan siswa kelas VII B SMP BP Pancasila Kota Bengkulu yang berjumlah 9 orang siswa dan 1 orang guru PAI.
2. **Data Sekunder**, adalah data yang disatukan dari sumber-sumber lain seperti administrator tempat belajar, pendidik, dan anggota staff lainnya yang memberi informasi yang relevan untuk penelitian ini. Informasi tambahan umumnya berupa jurnal atau laporan lainnya disusun dalam arsip, misalnya profil dan arsip sekolah.

⁴³ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). h 123.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk digunakan sebagai bahan penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab⁴⁴. penulis mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada responden secara tatap muka dan langsung. Penulis akan melaksanakan tanya jawab dengan 10 orang yaitu siswa kelas VII 9 orang dan 1 orang guru PAI untuk mengkaji evaluasi pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

2. Observasi (Pengamatan)

Persepsi menurut Sutrisno Hadi adalah proses mind bogging, sebuah interaksi yang terbentuk dari siklus organik dan mental yang berbeda. Pengamatan dan memori adalah dua proses yang paling penting⁴⁵. Cara ini dapat dipakai untuk mengambil informasi tentang letak, kondisi, struktur organisasi, sarana dan prasarana SMP BP Pancasila, serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

3. Metode Dokumentasi

Strategi dokumentasi adalah pendekatan untuk melihat melalui informasi sebagai benda atau variabel sebagai catatan, kertas, catatan, buku.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h 305.

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2019). h 203.

Pengumpulan data melalui surat menyurat, laporan, dan dokumen tertulis dikenal dengan cara dokumentasi. Pendekatan ini dipakai oleh penulis untuk menyatukan data dari sumber tertulis. Sesuai dengan kebutuhan penelitian, dokumen tersebut berupa catatan dinas dan memuat informasi tentang struktur organisasi, nilai-nilai keseharian siswa, dan sejarah berdirinya SMP BP Pancasila Kota Bengkulu dan informasi tambahan tentang mata pelajaran PAI.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji validitas data dilakukan lebih ditekankan pada uji validitas data kualitatif karena data yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersifat kualitatif. Triangulasi merupakan metode yang peneliti gunakan untuk memverifikasi keabsahan data.

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data, digunakan untuk memeriksa atau membandingkannya dengan data. Triangulasi dibagi menjadi tiga kategori⁴⁶:

1. Triangulasi Sumber

Mendapatkan data dari berbagai sumber yang masih berkaitan satu sama lain ialah salah satu diantaranya untuk meningkatkan kepercayaan penelitian. Agar memverifikasi keakuratan data dari berbagai sumber, peneliti harus menyelidiki.

⁴⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). h 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penerapan berbagai metode pengungkapan data ke sumber data. Menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu, peneliti dapat menggunakan triangulasi waktu untuk menilai konsistensi, kedalaman, dan kebenaran data⁴⁷.

Karena penelitian ini membandingkan data wawancara dengan data observasi lapangan, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menentukan apakah data yang diperoleh melalui sumber yang akurat.

F. Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data, mengaturnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan berfokus pada apa yang dapat dibagikan dengan orang lain adalah komponen analisis data kualitatif.

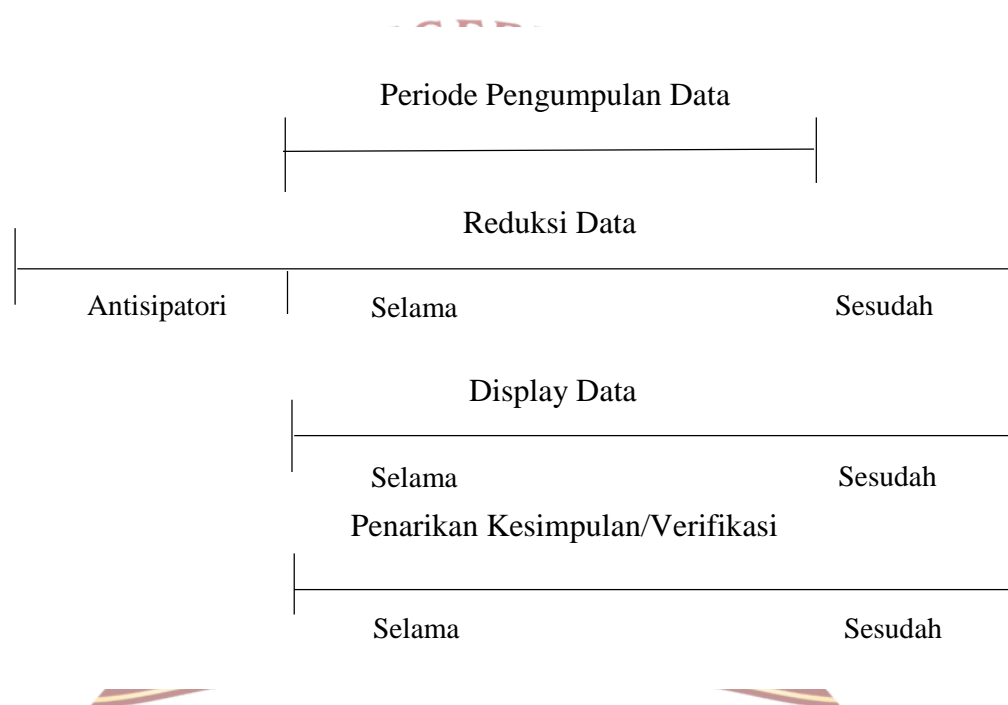
Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan setiap kali data dikumpulkan atau bersamaan dengan proses pertama pengumpulan data⁴⁸. Menurut Miles dan Huberman, data penelitian kualitatif

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta, 2017). h. 170-171.

⁴⁸ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013). h 124.

tampak lebih berupa kata-kata daripada angka ketika dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kutipan, dan catatan yang direkam dalam kaset. Akibatnya, sebelum data dapat digunakan, mereka harus diolah dan dianalisis. Menggunakan model aliran, Miles dan Huberman menyajikan pola umum analisis sebagai berikut:

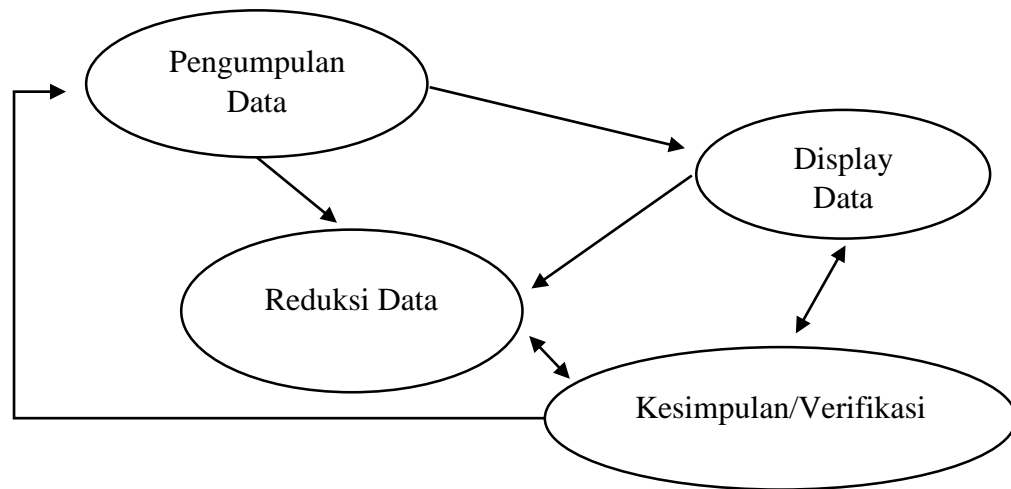
Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif



Peneliti secara bersamaan melakukan tiga tugas analisis data berikut dalam kerangka model aliran: 1) reduksi data, 2) tampilan data, dan 3) kesimpulan atau verifikasi⁴⁹. Berikut ini adalah kegiatan analisis data utama dari sebuah komponen perspektif:

⁴⁹ Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017). h 407.

Gambar 3.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman



Gambar di atas menunjukkan bahwa analisis data kualitatif model Miles dan Huberman bersifat interaktif, dengan tahapan-tahapan yang saling terkait⁵⁰.



⁵⁰ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h 231.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah SMP BP-Pancasila

Sekilas Tentang Awal dan Pertumbuhan Pesantren Pancasila Bengkulu. Pesantren pertama di Bengkulu adalah SMP BP Pancasila Bengkulu yang dibuka pada tanggal 18 November 1974 di bawah pimpinan Prof. Dr. H Mukti Ali, M.A., Menteri Agama saat itu.

Dan SIUP Pesantren Pancasila Bengkulu didirikan pada tahun 1989 dengan Surat Keputusan Menteri Agama tanggal 20 Desember 1989, Nomor 104556/1226-1989. SMP Pancasila Berbasis Pancasila didirikan dengan tujuan mencerdaskan bangsa Indonesia dan menumbuhkan ketakwaan kepada Allah SWT. Itu juga dimasukkan ke dalam kurikulum dan ajaran pesantren.

SMP-BP Pancasila Bengkulu di bangun di Pesantren Pancasila dengan luas 6 hektar ini telah dilakukan pergantian pemimpin, adapun pemimpin yang dimaksud adalah: Ustadz Matori, Ustadz Hasbullah, Tarmizi Amir, M. Pd, Mashuri, M. Pd, Namuik Husein M. Pd, Wahyudi, S. Pd. I, Zamriyan Toni S. Pd. I, Nunu Nurohman, S. Ag dan sekarang dipimpin oleh Aksa Okta Putri Yanti, S.Pd.

Dalam kelembagaan, selain direktur dan kanwil direktorat pondok pesantren pancasila ini pun sudah mempunyai sekretariat kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA), kepala Sekolah Menengah Umum (SMU), kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), kepala Sekolah Lanjutan Tingkat

Pertama (SLTP). Dalam pendidikan formal pihak pesantren memadu dua kurikulum, yakni kurikulum negeri (Depag/Diknas) dan kurikulum diniyah (Pondok). Adapun jenjang dan bentuk sekolah yang di selenggarakan secara formal terdiri dari 2 Madrasah dan 2 sekolah Umum.

Khususnya pada SMP–BP Pancasila yang didirikan pada tahun 1989 ialah satu diantara nama yayasan pendidikan pondok pesantren Pancasila Bengkulu saat ini di pimpin oleh Ibu Aksa Okta Putri Yanti, S. Pd dalam masa kepemimpinan beliau sekarang SMP–BP Pancasila memiliki ± 45 siswa dan memiliki ruang belajar sebanyak 4 lokal, sebuah kantor Guru, sebuah ruang kepala sekolah, sebuah ruang TU, sebuah ruangan laboratorium, sebuah ruang perpustakaan dan WC sekolah.

2. Profil SMP BP Pancasila

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pancasila

Alamat Sekolah : Jln. Rinjani Jembatan Kecil

Kelurahan SingaranPati

Provinsi Bengkulu. Kode Pos 38224

Telephone : 082177678993

Email Sekolah : smp.pancasila89@gmail.com

Tahun Didirikan : 1989

NSS/NPSN : 202266001029 / 10702531

Nama Kelapa Sekolah : Aksa Okta Putri Yanti, S. Pd

Telephone : 082377555032

Nilai Akreditasi Sekolah : Baik (B)

Kategori Sekolah : SPM

3. Visi dan Misi SMP BP Pancasila

Visi SMP Berbasis Pesantren Pancasila adalah melatih setiap siswa untuk menjadi generasi manusia yang beriman, bertakwa, dan terpelajar yang unggul dalam kualitas dengan mengikuti perkembangan zaman.

Misi SMP Berbasis Pesantren Pancasila sesuai dengan visi yang dikembangkan melalui bagian tersebut di atas, maka misi SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yaitu:

- a. Ikut serta dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak yang menggugah mereka untuk beriman, bertakwa, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Berjuang untuk melihat pendidikan iman dan taqwa yang nyata dilaksanakan.
- c. Berjuang untuk membekali peserta didik dengan pendidikan yang menumbuhkan akhlak mulia dan membudayakan pribadi-pribadi yang berbudaya.
- d. Terlibat dalam perilaku produktif, aman, dan sahabat.
- e. Menjalankan panggilannya sebagai guru dengan segala beban dan pengorbanannya.
- f. Berikan perhatian khusus pada anak-anak yang kesulitan belajar.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

Dalam SMP Berbasis Pesantren Pancasila Bengkulu memiliki 14 tenaga pendidik dengan tugasnya berdasarkan tanggung jawab mengajar. Berikut tabel mengenai tenaga pendidik.

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik
SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

No.	Nama Pendidik	P/L	Tahun Lulusan	Tugas Mapel
1.	Aksa Okta Putri Yanti, S. Pd	P	2010	Bahasa Inggris
2.	Namuik Husein, M. Pd	L	1990	IPA/Fisika/Bio
3.	Yetta Puspika, S. Pd	P	2017	Bahasa Indonesia
4.	Eti Jumiati, S. E	P	2021	Prakarya
5.	Acen Yukarda, S. Pd	L	2019	Penjaskes
6.	Meilani, S. Pd	P	2017	IPS
7.	Fitri Ardiningsih, S. Pd	P	2021	Matematika
8.	Nursyamsi Tabi'i, S. S	L	2022	Bahasa Arab
9.	Fakrur Rozy, M. Pd. I	L	2019	PAI
10.	Indah Wijaya, S. Pd	P	2019	BK
11.	Asmariyani, S. Pd	P	2020	PKN/Bahasa Indonesia
12.	Ayu Wandira, S. Sn	P	2022	SBK
13.	Diana Lugita, S. Pd	P	2022	IPA/Fisika/Bi
14.	Hedip Periza, S. Pd	L	2019	Pramuka

Selain itu SMP BP Pancasila memiliki 3 orang tenaga kependidikan diantaranya 2 orang petugas TU dan 1 orang Operator. Berikut tabel tenaga kependidikan.

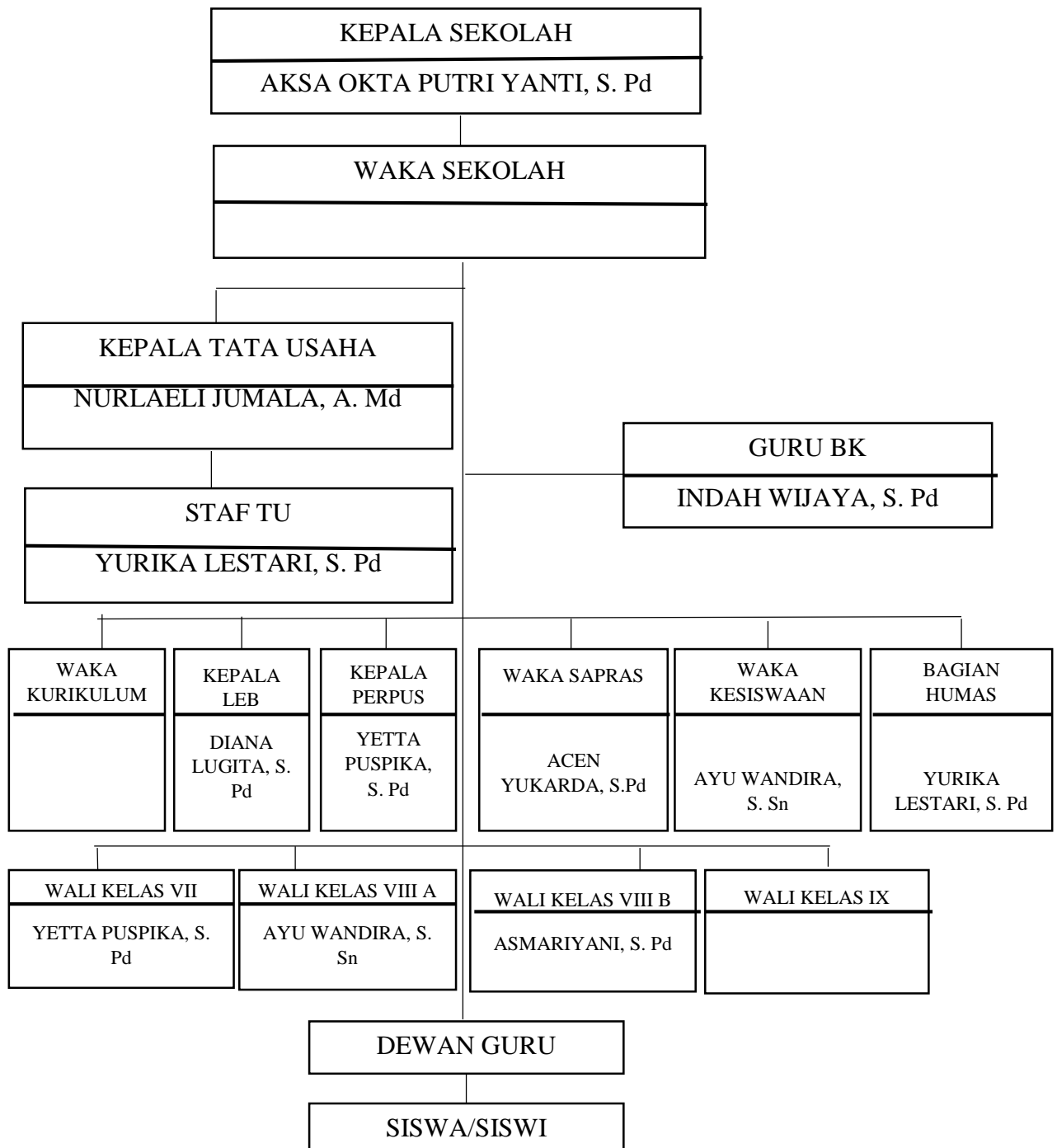
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan
SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

No.	Nama Guru	L/P	Tahun Lulusan	Tugas
1.	Nurlaili Jumala, A. Md	P	2003	KA TU
2.	Yurika Lestari, S. Pd	P	2016	Staff TU

3.	Eni Larianti, S. Pd	P	2019	Operator
----	---------------------	---	------	----------

Adapun struktur organisasi SMP BP Pancasila yaitu.

Gambar 4.1 Organisasi SMP BP Pancasila Kota Bengkulu



5. Keadaan Siswa

SMP BP Pancasila memiliki siswa sebanyak 44 orang. Siswa laki-laki 23 orang dan perempuan 21 orang. Berikut untuk lebih jelas tentang keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Pancasila kota Bengkulu.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa
SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	VII	9	8	17
2.	VIII A	-	11	11
3.	VIII B	9	-	9
4.	IX	5	2	7
	Jumlah	23	21	44

B. Analisis Data

Eksplorasi ini diberi nama “Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila”. Untuk memperoleh izin melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap SMP BP Pancasila sebelum memulai penelitian. Selain itu, peneliti mencari data yang relevan dengan penelitian ini dengan mewawancarai guru PAI dan siswa kelas VII B.

Dari penelitian yang dilaksanakan di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama

Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Data deskriptif atau penjelasan dan informasi tentang masalah yang diteliti merupakan semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti.

1. Proses pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Menurut pedoman guru pendidikan agama Islam, proses belajar mengajar dapat berarti apa saja mulai dari serangkaian tahapan atau fase selama siswa mempelajari sesuatu hingga serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk evaluasi dan program tindak lanjut⁵¹. Hal ini sesuai dengan teori, perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dapat menjadi langkah awal keberhasilan dalam pembelajaran. artinya pendidik harus memahami unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang benar. Menurut Hunt dalam buku Hadi Soekamto & Budi Handoyo Mengidentifikasi kebutuhan siswa, menetapkan tujuan, menggunakan berbagai strategi dan skenario yang relevan, dan menetapkan kriteria evaluasi adalah semua komponen perencanaan yang efektif⁵².

Guru PAI di SMP BP Pancasila mengatakan telah membuat perencanaan pembelajaran dengan baik yang berdasarkan dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013⁵³. Perencanaan pembelajaran ini dibuat oleh pendidik sendiri dengan masing-masing mata pelajaran, perencanaan

⁵¹ Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 48.

⁵² Hadi Soekamto & Budi Handoyo. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. h 31

⁵³ Wawancara dengan Fakrur Rozy, M. Pd. I, SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September 2022

pembelajaran pendidikan agama Islam dibuat oleh bapak Fakrur Rozi yang di validitasi oleh kepala sekolah.

Rencana pembelajaran yang baik akan mendapatkan proses pembelajaran yang baik. Dalam buku Muri Yusuf berjudul *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan* mengatakan dalam proses pembelajaran hendaknya mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar⁵⁴. Adapun aspek-aspeknya sebagai berikut:

a. kegiatan pembuka

Pelaksanaan kegiatan pembuka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yaitu dapat membangun hubungan harmonis, menyediakan perlengkapan pembelajaran dan penyesuaan peserta didik ke dunia belajar yang menarik, menantang, mengembirakan dan menyenangkan. Dan dapat dikatakan pada kegiatan pembuka proses pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila sudah cukup baik. Hal ini salah satunya pendidik Pendidikan Agama Islam sudah memotivasi siswa yaitu dengan cara membangkitkan semangat agar rajin belajar dan selain itu guru juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam proses belajar⁵⁵.

b. Kegiatan pokok

Dalam kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu, komunikasi dengan peserta didik yang hidup dan menghidupkan suasana

⁵⁴ Muri Yusuf. *Asesmen dan Evaluasi ...*, h 159.

⁵⁵ Wawancara dengan Fakrur Rozy, M. Pd. I, SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September

kelas, pelaksanaan pembelajaran menurut urutan, keaktifan dan keterlibatan peserta didik, tugas-tugas peserta didik, asesmen proses dan belajar dilakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Hanya saja masih ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kendala pertama, pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang dimana pada bab-bab tertentu misalnya bab bersuci dan bab shalat berjamaah guru menggunakan metode demonstrasi dengan media buku. Dan pada selain bab tadi guru menggunakan metode ceramah plus dan media buku cetak⁵⁶. Sehingga dalam proses pembelajaran monoton yang dikarenakan dalam proses pembelajaran belum menarik perhatian siswa, dan beberapa siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran dan Kreativitas guru untuk membuat pembelajaran menyenangkan, menjaga perhatian siswa, dan membantu mereka memahami materi dan sebagainya.

Bukan hanya itu, siswa juga mempunyai kendala dalam proses pembelajaran, yaitu menghafal hadis atau ayat yang berhubungan dengan materi pelajaran. Yang berdasarkan informasi dari siswa beberapa dari mereka beralasan banyaknya tugas sekolah dan banyaknya kegiatan asrama. Seperti yang telah kita ketahui bahwa SMP BP Pancasila mengintegrasikan kurikulum 2013 dan kurikulum pesantren yang dimana artinya mereka memiliki kegiatan asrama diluar sekolah.

⁵⁶ Wawancara dengan Albert, Nakula, dan Rasyid SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September 2022

c. Kegiatan penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup di SMP BP Pancasila yaitu membuat kesimpulan materi pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. selain itu guru setiap minggunya memberikan tugas dengan bermacam-macam bentuknya seperti pilihan ganda, essay, hafalan dan kuis-kuis setiap akhir pelajaran⁵⁷. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan runtut. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan pokok sampai pada kegiatan akhir.

Untuk mengukur proses belajar yang terlaksana sama dengan tujuan pembelajaran maka diperlukan evaluasi pembelajaran. Benyamin S. Bloom berpendapat dalam buku Zainal Arifin yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran* bahwa hasil belajar dapat dirangkai menjadi tiga area yaitu spesifik, mental, emosional dan psikomotorik. Setiap area diatur dalam beberapa derajat kapasitas, mulai dari hal-hal yang sulit, dan mulai dari hal-hal yang substansial hingga yang dicerna⁵⁸.

Pelaksanaan proses evaluasi yang terdiri dari tiga domain antara lain: Pertama, Ranah kognitif membahas tujuan belajar dalam kaitannya dengan proses mental yang dimulai pada tingkat pengetahuan dan berlanjut ke tingkat yang lebih tinggi, seperti evaluasi. Pada ranah kognitif, guru Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Bengkulu mengukur ranah ini dengan memberikan tugas. Baik itu dengan soal yang sudah tersedia di buku cetak, soal spontan yang

⁵⁷ Wawancara dengan Sarmadika dan Marvelindo SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September 2022

⁵⁸ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. h 51

guru berikan pada proses pembelajaran, hafalan dan lain sebagainya. dan setiap akhir pembelajaran mengadakan posttest⁵⁹.

Kedua, Ruang Afektif adalah area yang terhubung dengan perspektif, nilai, minat, apresiasi atau pengakuan dan perubahan sentimen sosial⁶⁰. Dalam sistem evaluasi pengajaran PAI dalam ranah ini lebih menilai pada unsur pokok akhlak dan keimanan. Guru PAI SMP BP Pancasila, pada ranah afektif guru memberikan nilai dengan cara melihat dan mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. apakah peserta didik bekerja sama, apakah peserta didik dalam berdiskusi interaktif. Ada poin-poin tertentu sehingga dapat memberikan penilaian baik itu dalam kerja kelompok maupun individu.

Ketiga, ranah psikomotor Siswa harus diamati untuk mengevaluasi hasil belajar psikomotor. Guru belajar dari hasil mengamati perilaku siswa yang dalam hal ini berperan sebagai model, selain mengevaluasi tindakan siswa selama observasi tersebut⁶¹. Pada ranah psikomotorik, guru memberikan nilai dengan cara mengamati gerak motoriknya saat diberikan tugas praktek dalam pembelajaran seperti pada bab shalat berjamaah.

Dalam buku Dr. Ridwan Abdullah Sani dkk, yang berjudul evaluasi proses dan penilaian hasil belajar menyebutkan Kemajuan belajar peserta didik juga dapat diketahui dengan membandingkan skor perolehan setelah mengikuti ujian dengan kriteria kemajuan belajar yang telah ditetapkan oleh pendidik.

⁵⁹ Wawancara dengan Fakrur Rozy, M. Pd. I, SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September 2022

⁶⁰ Hamzah B. Uno & Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. h 63.

⁶¹ Hamzah B. Uno & Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. h 90.

Salah satu tolak ukur yang sering digunakan pendidik adalah kriteria ketuntasan minimal (KKM)⁶². Pada penerapan kurikulum 2013, sering juga dikenal dengan ketuntasan belajar minimal (KBM). KBM ditentukan oleh sekolah berdasarkan standar kompetensi lulusan, dengan menimbang karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran dan kondisi sekolah.

Selanjutnya, pencapaian KBM diharapkan secara berkelanjutan sampai peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan ideal. Ketika menentukan KBM, kompetensi dasar, sekolah perlu menjumlahkan kompleksitas KD, daya dukung pendidik, daya dukung sarana prasarana Pendidikan dan intake peserta didik. Setelah mengetahui pencapaian belajar peserta didik maka hasilnya dibandingkan dengan skor KBM KD mata pelajaran. Jika peserta didik memiliki skor lebih tinggi dari skor KBM KD, maka siswa tersebut diberi pengayaan. Sebaliknya jika skornya lebih rendah dari KBM KD yang ditentukan maka perlu diberi remedial⁶³.

Persiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Berbasis Pesantren Pancasila yaitu:

a. Perencanaan evaluasi

- 1) Mempersiapkan kisi-kisi soal berdasarkan materi yang telah tertuang dalam silabus yang akan diujikan pada peserta didik
- 2) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi yang saya buat sebelumnya
- 3) Membuat kriteria ketuntasan minimal atau KKM

⁶² Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Evaluasi Proses dan ...*, .h 55

⁶³ Ridwan Abdullah Sani, dkk. *Evaluasi Proses dan ...*, .h 55

b Pelaksanaan Evaluasi

- 1) Ranah kognitif: guru mengukur ranah ini dengan memberikan tugas, baik tugas yang ada di buku, soal spontan yang diberikan pada proses pembelajaran, hafalan dan sebagainya. Berikut ini contoh instrument penilaian kognitif tes lisan dan tes tertulis bentuk uraian:

Menilai: Membaca dengan Tartil

Berikut ini adalah checklist observasi:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai: 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- a) Kelancaran: Apabila siswa bisa membaca sangat lancar, skor 100, apabila siswa membaca lancar, skor 75, apabila siswa membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50 dan apabila siswa tidak dapat membaca skor 25
- b) Arti: Bila siswa dapat mengartikan dengan benar, skor 100, bila siswa dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor

75, bila siswa tidak benar mengartikan, skor 50, dan bila siswa tidak dapat mengartikan, skor 25.

c) Isi: apabila siswa dapat menjelaskan dengan benar, skor 100, bila siswa dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75, bila siswa dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50, dan bila siswa tidak dapat menjelaskan, skor 25.

d) Dan Lain-lain: pendidik dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk sikap siswa pada situasi dan kondisi yang berkembang

2) Ranah afektif: guru mengukur ranah ini berdasarkan melihat atau mengamati keaktifan siswa pada proses pembelajaran. dalam ranah afektif guru menilai dengan poin-poin tertentu baik itu pada saat dalam kerja kelompok ataupun individu. Berikut instrument penilaian ranah afektif:

Dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai hal-hal berikut, dapat diamati bagaimana diskusi dilaksanakan untuk mengukur empati siswa:

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Kerjasama dengan teman kelompok				
2	Kepedulian pada teman kelompok				
3	Sikap menghargai teman				
4	Partisipasi dalam kelompok				

Skor Maksimum: 16

$$N = \frac{\sum \text{Skor tercapai}}{\sum \text{Skor Maksimum}}$$

Konfersi Nilai Kualitatif

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Ket:

BT: Belum Terlihat (jika siswa belum menampilkan indikator awal perilaku).

MT: Mulai Terlihat (jika siswa sudah mulai menunjukkan indikator perilaku awal tetapi belum konsisten).

MB: Mulai Berkembang (jika siswa telah menampilkan berbagai indikator perilaku dan mulai konsisten).

MK: Membudaya (jika siswa secara konsisten menunjukkan perilaku yang digariskan dalam indikator).

- 3) Ranah psikomotorik: guru mengukur ranah ini dengan cara mengamati gerak motorik saat diberikan tugas praktek dalam pembelajaran. berikut contoh instrument evaluasi pada ranah psikomotorik.

Cara menilai : Performance

Bentuk Instrumen : Memperagakan

Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen	Indikator Penilaian
1.	Memperagakan shalat jum'at	Peragakan tata cara shalat jum'at dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian gerakan Shalat Jum'at ➤ Kesesuaian bacaan shalat Jum'at

			➤ Ketertuban ketentuan shalat Jum'at
--	--	--	--------------------------------------

4) Melaksanakan remedial bagi yang tidak memncapai KKM

Jika ujian yang dilakukan peserta didik telah dilaksanakan, guru membandingkan skor perolehan setelah mengikuti ujian dengan kriteria kemajuan belajar yang telah ditetapkan oleh guru. Salah satu tolak ukur yang sering digunakan guru adalah kriteria ketuntasan minimal. Guru PAI SMP BP Pancasila mengatakan bahwa jika siswa mendapatkan penilaian di bawah KKM, maka guru melakukan remedial tahap pertama. Dalam pelaksanaan remedial pertama guru mengulang ujian dengan soal yang sama hanya saja dengan menjawab nomor soal yang salah saja tanpa melihat buku. Jika masih ada peserta didik yang nilainya rendah, biasanya guru memberikan remedial tahap kedua dengan soal yang sama dan memperbolehkan peserta didik untuk melihat buku. Setelah adanya remedial, diadakan pengayaan agar peserta didik ini lebih memahami materi yang ada⁶⁴.

Pada saat observasi, penulis melihat setelah selesai mengoreksi hasil ulangan guru membuat analisis butir soal. Dari analisis butir soal ini guru dapat dilihat soal mana banyak dijawab benar dan yang salah. Kemudian

⁶⁴ Wawancara dengan Fakrur Rozy, M. Pd. I, SMP BP Pancasila Bengkulu, 3 September 2022

dapat melihat berapa persen siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas berdasarkan KKM yang telah ditetapkan.

5) Pengayaan: pengayaan ini dilakukan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran agar peserta didik dapat memperdalam wawasannya.

2. Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Hambatan dalam melaksanakan evaluasi dapat berasal dari guru dan dari peserta didik. Hambatan ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal bisa berasal dari perencanaan pembelajaran baik itu dari mengembangkan perencanaan pembelajaran, kesulitan dalam penguasaan kelas dan sebagainya. hambatan eksternal biasanya dari manajemen sekolah, kurangnya pengarahannya dari pihak kepegawaian, keterbatasan sarana dan prasarana dan sebagainya.

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pendidik PAI di Sekolah Menengah pertama Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menyebutkan bahwa guru tidak mempunyai hambatan atau kendala dalam melaksanakan evaluasi hanya saja guru mengalami kendala saat memberikan nilai. Hal ini dikarenakan peserta didik terlalu terpacu dengan materi yang ada sehingga mereka tidak bisa mengembangkan materi secara meluas. Jadi wawasan mereka hanya sebatas buku dan ilmu yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru mengatakan tingkat mencari tau mengenai materi pembelajaran peserta didik kurang. Sehingga mereka hanya bersifat menerima dibanding mencari

informasi-informasi terbaru. Untuk mengatasi kendala tersebut guru mengatakan menggunakan gaya belajar yang lebih menarik dan menjadi lebih interaktif lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu mencakup sebagai berikut: Pertama, Perencanaan Evaluasi meliputi: Mempersiapkan kisi-kisi soal berdasarkan materi yang telah tertuang dalam silabus yang akan diujikan pada peserta didik, Membuat soal berdasarkan kisi-kisi yang saya buat sebelumnya, Membuat kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Kedua, Pelaksanaan Evaluasi: Ranah kognitif yakni mengukur dengan memberikan tugas. Ranah afektif: yakni mengukur dengan cara mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. ketiga, Ranah psikomotorik: mengukur ranah ini dengan mengamati gerak motorik saat diberikan tugas praktek dalam pembelajaran. Melaksanakan remedial bagi yang tidak mencapai KKM dan Pengayaan. Dalam proses pembelajaran sudah dapat dikatakan baik karena sudah mengikuti rambu-rambu kurikulum yang di gunakan yaitu K-13.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

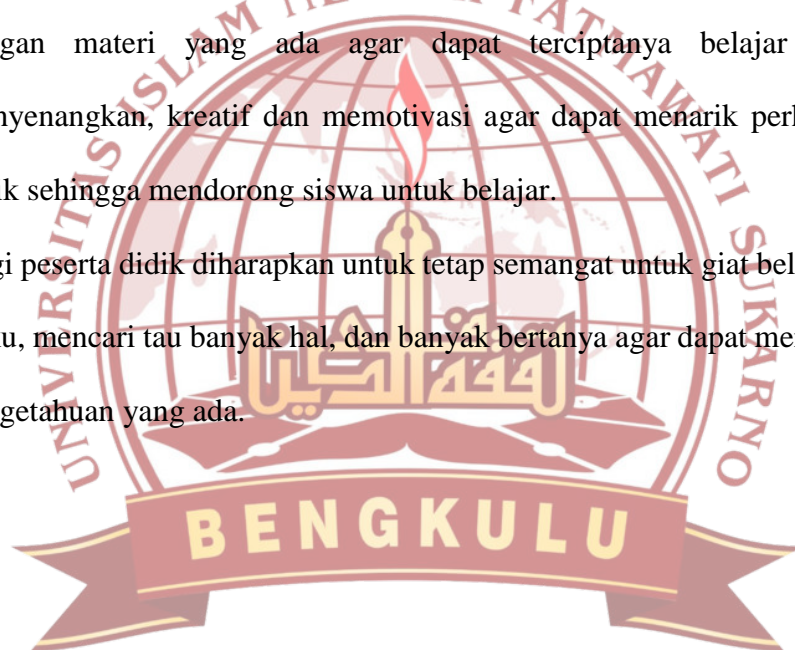
Guru Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila tidak ada memiliki kendala dalam melaksanakan evaluasi hanya saja kendala pada saat memberikan nilai saja yang dikarenakan pada kegiatan belajar siswa hanya bergantung pada buku dan tingkat mencari tau mengenai materi pembelajaran kurang yang artinya peserta didik hanya menerima informasi dari guru saja sehingga tidak bisa mengembangkan informasi mengenai materi yang berkaitan dengan

pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini guru mengatakan untuk materinya harus ditekankan lagi dengan gaya belajar yang lebih menarik dan membuat suasana belajar yang nyaman pada proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat menggunakan media dan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang ada agar dapat terciptanya belajar yang aktif, menyenangkan, kreatif dan memotivasi agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mendorong siswa untuk belajar.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk tetap semangat untuk giat belajar membaca buku, mencari tau banyak hal, dan banyak bertanya agar dapat mengembangkan pengetahuan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan dkk. 2020. *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- . 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- & Koni, Satria. 2018. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitrianti, Leni. 2018. Jurnal: Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah: Vol. 10, No. 1*
- Hamdani. 2016. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: Raja Garfindo Persada
- Hidayat, Tatang & Asyafah, Abas. 2019. Jurnal: Konsep Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Vol. 10, No. 1*
- J. Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Junaedi, Mahfud. 2019. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendran Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia
- Langgulong, Hasan. 1989. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Satori, Djam'an dan Komariah 'Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta
- Sawaluddin. 2018. Jurnal: Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Al-Thariqah: Vol. 3, No. 1*
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Sulistiyorin. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Soekamto, Hadi & Handoyo, Budi. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia
- Syarifuddin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Budi Utama
- Syukur, Fatah. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana

———. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana



L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5624/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Giyarsi, M.Pd
NIP : 199108222019032006
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fenty Dwi Puari
NIM : 1811210260
Judul : Problematika Hukum Poligami Dalam Perspektif Mahasiswa PAI UINFAS Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2021

Plt. Dekan,

→ Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Krca Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor : 240 /Un.23 /F.II/PP.00 9/05/2022
Tertanggal

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas

Nama Mahasiswa : Fenty Dwi Putri
NIM : 1811210260
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

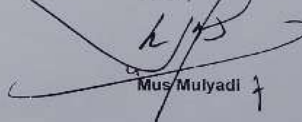
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Prof. Dr. Zulkarnain Dalir, M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alquran b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/ Al-A'la)
2	Dr. A. Suradi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	d. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan e. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzaryat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-8, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170), Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) f. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan/Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan g. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan h. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Irwan Satria, S.Ag, M.Pd	Kompetensi Keguruan	i. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional j. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP, dan Desain Pembelajaran k. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 50 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 27 Mei 2022
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan :
Yth. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3412 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 08 /2022

4 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA SMP BP PANCASILA BENGKULU
Di –
BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **STUDI EVALUASI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BP PANCASILA KOTA BENGKULU "**

Nama : FENTY DWI PUTRI
NIM : 1811210260
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMP BP PANCASILA KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 5 AGUSTUS S/D 21 SEPTEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

U. Mus Mulyadi



YAYASAN SEMARAK BENGKULU
PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PANCASILA BENGKULU
STATUS TERAKREDITASI B (SK NO.600/BAP-SM/KP/X/2016)
Jalan Rinjani Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tlp. (0736) 23040
 Email : smp.pancasila89@gmail.com
 NDS : 2026040007 NSS : 202266001029 NPSN : 10702531

SURAT KETERANGAN

Nomor : 134/1.22.1/SMP.Ps/IX/C/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Pancasila Kota Bengkulu,

Nama : **Aksa Okta Putri Yanti, S,Pd**
 NPP : 041510024
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat Sekolah : Jln. Rinjani, Kel. Jembatan Kecil, Kec. SingaranPati Kota Bengkulu

Menerangkan Bahwa :

Nama : **Fenty Dwi Putri**
 NIM : 1811210260
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Jurusan : PAI

Adalah benar mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan telah melaksanakan penelitian dengan judul “**Studi Evaluasi terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pancasila Kota Bengkulu**”, yang dimulai dari tanggal 05 Agustus s/d 22 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 September 2022
 Kepala SMP Pancasila


Aksa Okta Putri Yanti, S. Pd
 NPP. 041510024



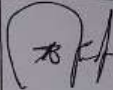


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

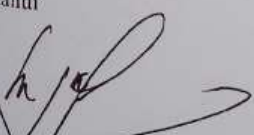
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 1811210260
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

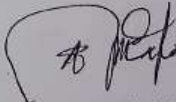
Pembimbing I/II : Goyarsi, M-pd
Judul Skripsi : Problematika Penerapan Integrasi kurikulum 2013 dan kurikulum Pesantren Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bp Pancasila Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	17-01-2022	Judul Proposal	Ganti judul yang sesuai dengan keilmuan	
2	19-01-2022	Judul Proposal	swun proposal sesuai judul setelah di acc	
3	07-02-2022	Proposal	Perbaiki latar belakang masalah.	

Mengetahui
Dehan


Mulyadi, M-pd.
NIP. 197005142000031004.

Bengkulu,
Pembimbing I/II


Goyarsi, M-pd.
NIP. 199108222019032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
 NIM : 1811210260
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Giyarsi, M.Pd
 Judul Skripsi : Problematika penerapan Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Pesantren Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bp Pancasila Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	17-02-2022	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang - Tambah referensi awal & buku di bagian situ - Tambahkan layout Analisis dan pembahasan Data. 	
2	09 Maret 2022	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan rumus metode keabsahan data - perbaiki teknik sampel dan populasi + sampel 	

Diketahui
 dan
 ditanda-tangani

Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Giyarsi, M.Pd.
 NIP. 199108222019032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 181210260
Jurusan : Tarbiyah
Mudi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Giyarsi, M.Pd
Judul Skripsi : Problematika Penerapan Integrasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Pesantren pada Mata Pelajaran PAI di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5 Maret 2022	1. Penulisan Abstrak/Agenda EsperBant 2. jelaskan metode keabsahan data. 3. perbaiki rencana waktu penulisan.		
9 April 2022	proposal skripsi	Perbaiki font red. Akk.	
18 April 2022	proposal skripsi	- Perbaiki font red - Tambahan referensi dan jurnal ilmiah	
11 April 2022	proposal skripsi	Ace.	

Mengetahui
Mulyadi, M.Pd.
NIP. 170051420000 31004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Giyarsi, M.Pd.
NIP. 19910822 2019032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri Pembimbing I/II : Giyarsi, M.Pd
NIM : 1811210260 Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam di SMP
Prodi : Pendidikan Agama Islam BP Pancasila Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	22 Juni 2022	Proposal skripsi	- Perbaiki latar belakang masalah serta fonten penulisan	
	23 Juni 2022	Proposal skripsi	- Perbaiki ketepatan penyusunan latar belakang masalah - Ace	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mutgadi
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II




Giyarsi, M.Pd.
NIP. 199108222019032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
 NIM : 181210260
 Jurusan : Tarbiyah
 Lokasi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dra. Khermarinah, M.Pd.1
 Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp BP Pancasila Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin /13 Juni 2022	Proposal Bab I latar belakang	- Perbaiki Identifikasi masalah dan batasan masalah dibuat narasi. - sistematisa penulisan cukup sampai bab 3.	
Rabu /15 Juni 2022.	Proposal Bab II landasan Teori	- Tambah penelitian terdahulu. Perbedaan dan persamaannya dibuat kolom	
Selasa /20 Juni 2022	Proposal Bab III Metode Penelitian	- Tambah sumber data. Acc untuk di seminar lain	

Bengkulu,

Mengetahui
 Mulyadi, M. Pd
 NIP. 19700514200031004

Dra. Khermarinah, M. Pd. 1
 NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
 NPM : 1811210260
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Giyarsi, M. Pd.
 Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bp Pancasila Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
08	Nov - 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki profil SMP, Disarankan hasil penelitian dg teori yg relevan Sesuaikan dg Fagian Rumson masalah 	
11	November 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsikan dg baik fakta ts & peroleh di lapangan dg teori yg relevan. 	
15	November 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan langkah evaluasi PAI di SMP Bp Pancasila 	

Mengetahui
 Mulyadi

Mulyadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Giyarsi, M. Pd
 NIP. 199108222019032006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 181210260
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Giyarsi, M. Pd

Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
18 November 2022	BARB II	Perbaiki Analisis pelaksanaan evaluasi dan kesimpulan.	
22 November 2022	BARB II	Perbaiki sistematika penulisan.	
23 / 11 / 2022	BAB V + Daftar pustaka	Lengkapi lampiran! Ate. → lanjut ke pembimbingan I	

Mengetahui
dan

Giyarsi, M. Pd
NIP. 19900514200031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Giyarsi, M. Pd
NIP. 199108222019032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fenty Dwi Putri
NIM : 181210260
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Tarbiyah dan Tadris

Pembimbing I/II : Dra. Khermarinah, M. Pd. I
Judul Skripsi : Studi Evaluasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp BP Pancasila Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin/5 Desember 2022	BAB I	- Perbaiki sistematika Penulisan - Jelaskan Domain Hasil Belajar - Perbaiki Kesimpulan	J
2.	Rabu/14 Desember 2022	BAB V	Lengkapi Instrumen Evaluasi	J
3.	Senin/26 Desember 2022	BAB IV	Tambahkan Materi pada bagian hasil Penelitian ACC untuk diujikan, di sidang mungkas dan lain	J

Mengetahui
dan

Mulyadi, M. Pd.
NIP. 19700514200031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dra. Khermarinah, M. Pd. I
NIP. 196312231993032002

KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2021/2022
SMP PANCABILA NCTA BENGKULU

No	Hari	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								

No	Hari	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								



MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	
6		6	
7		7	
8		8	
9		9	
10		10	
11		11	
12		12	
13		13	
14		14	
15		15	
16		16	
17		17	
18		18	
19		19	
20		20	
21		21	
22		22	
23		23	
24		24	
25		25	
26		26	
27		27	
28		28	
29		29	
30		30	
31		31	

MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	
6		6	
7		7	
8		8	
9		9	
10		10	
11		11	
12		12	
13		13	
14		14	
15		15	
16		16	
17		17	
18		18	
19		19	
20		20	
21		21	
22		22	
23		23	
24		24	
25		25	
26		26	
27		27	
28		28	
29		29	
30		30	
31		31	

MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
MAM BENCAPANTIN		MAM BENCAPANTIN	
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	
6		6	
7		7	
8		8	
9		9	
10		10	
11		11	
12		12	
13		13	
14		14	
15		15	
16		16	
17		17	
18		18	
19		19	
20		20	
21		21	
22		22	
23		23	
24		24	
25		25	
26		26	
27		27	
28		28	
29		29	
30		30	
31		31	

JADWAL PEMBELAJARAN VII B

No	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	Upacara/Drumband	Drumband	Pendidikan Agama Islam	Shalat Dhuba	Bahasa Indonesia	Prakarya
2			Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Prakarya
3	Ilmu Pengetahuan Alam	Pramuka	Bahasa Arab	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Ilmu Pengetahuan Alam	Pramuka	Bahasa Arab	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Isirahat	Isirahat	Isirahat	Isirahat	Isirahat	Isirahat
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Agama Islam	Bahasa Indonesia	Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika	Matematika
7	PJOK	Seni Budaya	Bahasa Indonesia	Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika	Matematika
8	PJOK	Seni Budaya	Bahasa Indonesia	Ilmu Pengetahuan Sosial	Matematika	Bahasa Inggris
9	PJOK	Seni Budaya	Shalat Dzuhur	Ilmu Pengetahuan Sosial	Shalat Dzuhur	Bahasa Inggris

SILABUS

- :- SMP BP PANCASII A
- :- PAJARAN Bedi Perkerti
- :- VII / 1-2 (Ganjil & Genap)
- :- 2021/2022

Standar Kompetensi (SK)

- KE-1 dan KE-2** Menghiasi dan memperkahi ajaran agama yang dituntui serta Menghiasi dan memperkahi perilaku, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KE-3** Memahami dan menerapkan pengetahuan, dasar, konsep, dan praktik sains yang terkait dengan teknologi, rekayasa, dan keterampilan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KE-4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alasan Waktu	Sumber Belajar	Pendekatan
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan memvokalinya	Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 serta menghafalkan derayah orang yang beriman dan berilmu.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa membaca al-Qur'an dengan memvokalinya bahwa Allah akan membalas derayah orang yang beriman dan berilmu. • Menunjukkan perilaku santun saat menghafal ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 • Mencermati arti Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu • Menyimak penjelasan tentang bunum. bunum "Al-Syamsiyah dan "Al-Qamariyah. • Melakukan penelitian tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau penelitian lain yang relevan • Menyajikan cara membaca dan menghafalkan Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33. • Melakukan pertayaan mengenai bunum bunum "Al-Syamsiyah dan "Al-Qamariyah. • Diskusi mengenai arti isan Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016 • ... • ... • ... • ... 	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi • Petualang • Penemuan • Uraian • Keajaiban • Penemuan
2.1 Menunjukkan perilaku santun saat menghafal ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku santun saat menghafal ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan hadis terkait. 					
3.1. Memahami makna Q.S. al-Muqadhdhah/58		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan Q.S. al-Muqadhdhah/58: 11 serta hadis terkait. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
11. Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu		<ul style="list-style-type: none"> tentang menuntut ilmu. Menjelaskan makna Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11, serta <i>hadis</i> tentang menuntut ilmu. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad</i> dalam Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11. Menjelaskan hukum bacaan <i>mad</i> dalam Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11 		<ul style="list-style-type: none"> 33 menjadi tejemah secara utuh Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55. 33. Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafāz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah di dalam mushaf al-Qur'an. Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil pemahaman Q.S. al-Mujādilah/58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 Mengklasifikasi lafāz yang mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah yang terdapat pada Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafāz yang mengandung bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Mujādilah/58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. Menunjukkan/menaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. Menanggapi paparan makna Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam Q.S. al- 	<ul style="list-style-type: none"> Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 		
4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bacaan Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11 dengan tartil Mendemonstrasikan hafalan Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11 dengan lancar Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. ar-Rahmān /55:33 dan Q.S. al-Mujādilah/58:11, serta <i>hadis</i> terkait 					
4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33							
4.1.3 Menyajikan kerentanan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujādilah /58. 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 dan Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejutiran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<p><i>Majalah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam Q.S. al-Majidilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 Menyusun kesimpulan masyarakat dengan bimbingan guru. Menyimak bacaan Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 Mencermati arti Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Menanyakan cara membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. Diskusikan maksud arti perkata Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun di dalam mushaf al-Qur'an 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016 dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134, dan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134, dan Hadis terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134, dan Hadis terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejutiran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun sukun</i> dan <i>tanwin</i> dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Menyebutkan arti Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. 			
3.2 Memahami makna Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami makna Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun sukun</i> dan <i>tanwin</i> dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Menyebutkan arti Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejutiran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun sukun</i> dan <i>tanwin</i> dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. Menyebutkan arti Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2.1 Membaca Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dengan tartil.		<p><i>Imrân/3: 134</i> serta <i>hadis</i> tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna makna Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 serta <i>hadis</i> tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi mengenai ikhlas, sabar, dan pemaaf dari berbagai sumber Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil pemahaman Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Mengidentifikasi dan mengklasifikasi hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun Membuat paparan hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Menyajikan paparan mengenai hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Terulis
4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134 dengan tartil.		<p><i>Imrân/3: 134</i> dengan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134, serta <i>hadis</i> yang terkait Menampilkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134, serta <i>hadis</i> yang terkait 					
4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisâ/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrân/3: 134.							
1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui.	<ul style="list-style-type: none"> <i>Al-Asma' u al-Husna: al-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Terulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir	Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	<ul style="list-style-type: none"> Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	dengan iman kepada Allah Swt.		<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan kitab Hadis Lingkungan Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengajak teman-teman lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. Secara berkelompok, mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Mendiskusikan makna al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir Menghubungkan makna dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. dengan konteks kehidupan sehari-hari. Menghubungkan makna al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan contoh perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan paparan tentang makna al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menanggapi pertanyaan dan memperbaki paparan tentang al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Menyusun kesimpulan. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Buku Pendikidanan Agama Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk
3.3 Memahami makna al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan dalil naqli dan qauli terkait dengan iman kepada Allah swt Menyebutkan pengertian al-'Asma'u al-Husna (al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) Menjelaskan makna al-'Asma'u al-Husna (al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir). Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah swt Melaksanakan perintah Allah swt atas dasar iman kepada Allah swt. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-'Asma'u al-Husna (al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir). 					
4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meladani al-'Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.							
1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Iman kepada Malaikat Allah Swt.	Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. 			<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk
2.4 Menunjukkan		Menunjukkan perilaku disiplin					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<p>sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah Menyebutkan dalil naqli dan ayat tentang iman kepada Malaikat Menjelaskan tugas-tugas malaikat Menerangkan ketekaitan tugas malaikat dengan perbuatan Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> Kejujuran Ketaja keras Percaya diri Ketajasama 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. Mengajukan pertanyaan tentang malaikat Allah, atau pertanyaan lain yang relevan. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Menghubungkan tugas para malaikat dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Merumuskan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. Menyusun kesimpulan. Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Kelas VII. Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsi al-Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaja Portofolio 	
<p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama</p> <p>2.5 Menunjukkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama Menunjukkan perilaku jujur, 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Ketaja 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>	<p>Q.S. al-A'raf/ 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan Hadis terkait.</p>	<p>amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/ 2: 42 dan hadis yang terkait Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/ 2: 42 dan hadis yang terkait. Menyebutkan pengertian amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-A'raf/ 8: 27 dan hadis yang terkait. Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-A'raf/ 8: 27 dan hadis yang terkait. Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan hadis yang terkait. Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-A'raf/ 8: 27 dan hadis yang terkait. 	<p>keras</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Q.S. al-Baqarah/ 2: 42, Q.S. al-A'raf/ 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan Hadis terkait dengan artinya. Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. Meniskusikan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/ 2: 42, Q.S. al-A'raf/ 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan hadis terkait. Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Memaparkan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/ 2: 42, Q.S. al-A'raf/ 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46: 13 dan hadis terkait. Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah melalui demonstrasi, skenario, atau bentuk lainnya. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 	<p>VII, Kemendikbud, Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi • literatur • Buku referensi yang relevan, • LCD • Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Lingkungan setempat 		
<p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-A'raf/ 8: 27 dan hadis yang terkait. Menampilkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-A'raf/ 8: 27 dan hadis yang terkait. Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/ 2: 42 dan hadis yang terkait. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> Empati terhadap sesama. hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> 2:42 dan <i>hadis</i> yang terkait. Menampilkan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. Menunjukkan contoh perilaku <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Ahqaf/46:13</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. Menampilkan contoh perilaku <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Ahqaf/46:13</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru, atau pertanyaan lain yang relevan. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru di sekolah dan di masyarakat Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang diperoleh dari sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Merumuskan makna empati, hormat 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi online Buku referensi yang relevan, LCD Projektor Tafsiran Qur'an dan kitab hadis Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. 					
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisaa/4:8</i>. Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. an-Nisaa/4:8</i>. Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.		<p>kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-An-Nisa'/4:8</i>. Menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Maid/4:8</i>. Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan <i>hadis</i> yang terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<p>terhadap orang tua dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Memaparkan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. Memaparkan hubungan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan penerapan perilaku empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 			
1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau rayangan yang terkait dengan kebersihan. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mengajukan pertanyaan yang terkait 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016 dukasi.net 	<ul style="list-style-type: none"> Lisn Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketuntuan bersuci dari hadas besar berdasarkan syariat Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketuntuan bersuci dari hadas besar berdasarkan syariat Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau rayangan yang terkait dengan kebersihan. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mengajukan pertanyaan yang terkait 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan tata cara bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar berdasarkan syariat Islam. Melaksanakan tata cara bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar berdasarkan syariat Islam. Menjelaskan ketentuan bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar Menerangkan tata cara bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja 	<p>dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Berlatih mempraktikkan/ menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Merumuskan kerentanan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadis Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Terulis Penugasan Ujruk Kerja Portofolio
4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar Mempraktikkan bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar dalam kehidupan sehari-hari. 					
1.8 Memainkan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Salat berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat berjamaah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat berjamaah. Membaca dalil naqli mengenai salat berjamaah. Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat berjamaah. Mengajukan pertanyaan terkait dengan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemandi kbud, Tahun 2016 	
2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah. 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>pelaksanaan salat berjamaah.</p> <p>3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.</p> <p>4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.</p>	<p>• Ketertuan Salat Jum'at</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian <i>salat</i> wajib berjamaah dan dasar hukumnya. Menjelaskan syarat sah <i>salat</i> berjamaah. Menyebutkan hukum <i>salat</i> musbuk. Menyebutkan halangan <i>salat</i> berjamaah. Menyebutkan keutamaan <i>salat</i> berjamaah. Menunjukkan tata cara <i>salat</i> wajib berjamaah. Mendemonstrasikan tata cara <i>salat</i> wajib berjamaah. Melaksanakan <i>salat</i> wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. Menunjukkan tata cara <i>salat</i> berjamaah. Mempraktikkan <i>salat</i> berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. 	sama	<ul style="list-style-type: none"> tata cara pelaksanaan salat berjamaah Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah. Berlatih mempraktikkan salat berjamaah. Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah menjadi paparan yang menarik Merumuskan prosedur praktik salat berjamaah. Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjamaah Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> e-dukasi Internet Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsiran Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
<p>1.9 Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at.</p> <p>3.9 Memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunaikan salat Jum'at sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah. Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jum'at. Menjelaskan pengertian <i>salat</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jum'at Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jum'at Membaca dalil naqli mengenai salat Jum'at Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jum'at Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jum'at Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII. Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi Buku 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
ketentuan salat Jum'at.		<p>Jumat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hukum dasar <i>salat</i> Jumat. Menjelaskan syarat mendirikan <i>salat</i> Jumat. Menerangkan perbuatan sumah yang terkait dengan <i>salat</i> Jumat Menerangkan beberapa halangan melaksanakan <i>salat</i> Jumat Menunjukkan tata cara <i>salat</i> Jumat. Melaksanakan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jum'ah</i> 62: 9. Menunjukkan contoh pelaksanaan <i>salat</i> Jumat Mempraktikkan <i>salat</i> Jumat 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gro-ong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<p>Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. Berlatih mempraktikkan salat Jum'at Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at menjadi paparan yang menarik Merumuskan prosedur praktik salat Jum'at. Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jum'at. Mendemonstrasikan praktik salat Jum'at. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> refensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 		
4.9 Mempraktikkan salat Jum'at.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan tata cara <i>salat</i> Jumat. Melaksanakan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jum'ah</i> 62: 9. Menunjukkan contoh pelaksanaan <i>salat</i> Jumat Mempraktikkan <i>salat</i> Jumat 					
1.10 Memnalkan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman kotaatan beribadah.	<ul style="list-style-type: none"> Kerentanan Salat jamak qasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat <i>jamak qasar</i> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat <i>jamak qasar</i>. Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai salat <i>jamak qasar</i>. Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat <i>jamak qasar</i>. Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah <i>jamak qasar</i>. Berlatih mempraktikkan salat <i>jamak qasar</i>. Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al- 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Ujucuk Kerja Portofolio
2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar.		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar. 					
3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian <i>salat</i> jamak <i>qasar</i> Menerangkan syarat-syarat <i>salat</i> jamak <i>qasar</i>. Menjelaskan macam-macam <i>salat</i> yang bisa dijamak dan 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.10. Menpraktikkan salat jamak dan qasar.		<ul style="list-style-type: none"> atau di qasar Menunjukkan tata cara salat jama' qasar. Melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketataan beribadah. Menunjukkan contoh tata cara salat jama' dan qasar Mempraktikkan salat jamak dan qasar. 		<ul style="list-style-type: none"> likmahsalat jamak qasar menjadi paparan yang menarik. Merumuskan prosedur praktik salat jamak qasar Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar. Mendemonstrasikan praktik salat jamak qasar. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan 		<ul style="list-style-type: none"> Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 	
1.11. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekkah	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah dalam menegakkan risalah Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah. Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Mekkah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad saw. menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw. Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad Saw. bertakwah di Mekkah Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Mekkah Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII. Kemendikbud, Tahun 2016 ditakasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Proyektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.11. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah		<ul style="list-style-type: none"> Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah 					
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah.		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sejarah masa remaja kelahiran Nabi Muhammad saw. Menceritakan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah Menunjukkan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah. Menjelaskan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Mekkah. Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah saw. Meneladani perjuangan Rasulullah saw. di Mekkah. 					
4.11. Menyajikan strategi perjuangan yang		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah		Makkah. <ul style="list-style-type: none"> Mendemotrasikan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. 		periode Makkah dalam bentuk diagram alur. <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. Menyajikan paparan diagram alur sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah. Menyajikan paparan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. Menanggapi pertanyaan. Menyusun kesimpulan. 			
1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejuruan Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Madinah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. Mengajukan pertanyaan terkait hijrahnya Nabi Muhammad saw. dan para sahabat ke Madinah. Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan hijrahnya Nabi Muhammad saw. dan para sahabat ke Madinah. Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar. Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah. Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum muslimin dengan orang-orang kafir Makkah. Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan peristiwa <i>fathu Makkah</i>. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Kemendikbud, Tahun: 2016 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan, LCD Projektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits. Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk Kerja Portofolio
2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. 					
3.12 Menabarni sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. 					
4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terpuji al-Khulafa al-Rasyidun 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw dalam menegakkan risalah Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejutiran Kerja keras Percaya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah. Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai <i>fathu makkah</i> dalam bentuk diagram alur. Mengolah informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Makkah. Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah. Menyajikan paparan diagram alur mengenai sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai <i>fathu makkah</i>. Menyajikan informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Makkah. Memaparkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. Menanggapi pertanyaan. Menyusun kesimpulan. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Kemendi 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Pengasaan Ujuk Kerja Porofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>mengakankan risalah Allah Swt</p> <p>2.13 Meneladani perilaku terpuji al-Khulafa al-Rasyidun.</p> <p>3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun.</p>	<p>Meneladani perilaku terpuji al-Khulafa al-Rasyidun</p> <p>Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Menunjukkan contoh sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Menampilkan contoh sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Memunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.</p> <p>Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun</p>	<p>diri</p> <p>Kerja sama</p>	<p>yang dimiliki oleh al-Khulafa al-Rasyidun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan al-Khulafa al-Rasyidun atau pertanyaan lain yang relevan • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan al-Khulafa al-Rasyidun. • Mengumpulkan informasi mengenai kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun • Mendiskusikan strategi perjuangan al-Khulafa al-Rasyidun • Menghubungkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan al-Khulafa al-Rasyidun dalam bentuk diagram alur • Mengolah informasi mengenai kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun dalam bentuk paparan. • Merumuskan strategi perjuangan al-Khulafa al-Rasyidun • Menyajikan perkembangan Islam pada masa kepemimpinan Khulafaurasyidin berupa diagram alur yang memuat waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh • Menyajikan informasi mengenai kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun dalam bentuk paparan • Memaparkan strategi perjuangan al-Khulafa al-Rasyidun • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>kbad, Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadis • Lingkungan setempat 	<p>11</p>	<p>kbad, Tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadis • Lingkungan setempat 	
<p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun</p>	<p>Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun</p>						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP BP PANCASILA
 Mata Pelajaran : PAI dan BP
 Kelas/Semester : VII / Ganjil
 Materi Pokok : Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf
 Alokasi Waktu : 3 x 3 JP @40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin* dalam Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134*
- Menjelaskan hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin* dalam Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134*
- Mendemonstrasikan bacaan Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134* dengan *farfil*.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134* dengan lancar
- Menyebutkan arti Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134* serta *hadis* tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
- Menjelaskan makna makna Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134* serta *hadis* tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
- Menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134*, serta *hadis* yang terkait
- Menampilkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi Q.S. *an-Nisá/4:146*, Q.S. *al-Baqarah/2:153*, dan Q.S. *Ali-Imrán/3:134*, serta *hadis* yang terkait

B. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- **Media** : STUDYSASTER merupakan sebuah inovasi berupa model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar.
- **Alat dan bahan** : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop, infocus dan Slide presentasi (ppt)
- **Sumber belajar** : Buku PAI Kelas VII Kurikulum 2013, Kemendikbud, Internet websiteedukasi.com

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (160 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah tentang Membaca al-Qur'an, Memahami Hukum Bacaan Nun Sukun/Tanwin, Memahami al-Qur'an, Perilaku Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah tentang Membaca al-Qur'an, Memahami Hukum Bacaan Nun Sukun/Tanwin, Memahami al-Qur'an, Perilaku Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst.						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / Genap
Materi Pokok	: Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah
Alokasi Waktu	: 3 JP (9 x 40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Melalui metode *inquiry learning* peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari surah *an-Nisa*'4:8.
2. Menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan surah *al-Baqarah* 2:83 dan *hadis* yang terkait

Pertemuan Kedua:

1. Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari surah *an-Nisa*'4:8.
2. Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari surah *al-Baqarah* 2:83 dan *hadis* yang terkait

Pertemuan Ketiga:

1. Menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari surah *an-Nisa*'4:8.
2. Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari surah *al-Baqarah* 2:83 dan *hadis* yang terkait.
3. Membiasakan perilaku empati pada sesama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membiasakan perilaku menghormati pada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

1. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Sikap Empati

Pertemuan Kedua:

1. Bentuk- bentuk Sikap Empati
2. Jasa Orang tua kepada anak
 - a. Cara berbakti pada Orang tua dan Guru

2. Media Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Tampilan Ayat-ayat Al Qur'an

Pertemuan kedua:

Video pembelajaran tentang anak yang berbakti kepada orang tuanya

Pertemuan ketiga:

3. Sumber Belajar

- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII SMP
- Al Qur'an dan Terjemah

- Video Kisah

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; • Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'ansurah al Baqarah ayat 83 dan Q.S. An- Nisa' (4): 8 dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema empati dan menghormati • Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; • Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati ayat Al Qur'an surat annisa' 8 tentang salah satu contoh sikap Empati • mengamati ayat Al Qur'ansurat al Baqorohayat 83 tentang salah satu contoh sikap hormat anak pada orang tuanya. • Mengamati ayat al Qur'an surat al mujadalah tentang sikap hormat kepada Guru <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap ayat-ayat dan Hadits <p>c. Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi ayat al qur'an dengan ajaran agama Islam dalam Q.S. al Baqarah ayat 83 dan Q.S. An- Nisa' (4): 8 dan al mujudilahayat 11 • Siswa bertanya jawab dengan guru dari hasil pengamatan terhadap ayat-ayat dan hadits tersebut <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa dalam ayat al qur'an diperintahkan untuk memiliki sikap empati • Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa harus hormat dan patuh kepada orangtua dan guru • Mendiskusikan manfaat hormat dan patuh pada orangtua dan guru serta kerugiannya apabila tidak patuh kepada keduanya • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian otentik <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang penting kenapa harus berempati, keuntungan dan kerugiannya • Menyampaikan hasil diskusi tentang penting kenapa harus hormat dan patuh serta manfaat hormat dan patuh pada orangtua dan guru serta kerugiannya apabila tidak patuh kepada keduanya • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua:

Kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'ansurah al Baqarah ayat 83 dan Q.S. An- Nisa' (4): 8 dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatifberkaitan dengan tema empati dan menghormati d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; e. Menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • mengamati video pembelajaran tentang salah satu contoh sikap anak pada orangtuanya. • Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan video g. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatant erhadap video h. Eksperimen/Explore <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi video dengan ajaran agama Islam dalam Q.S. al Baqarah ayat 83 dan Q.S. An- Nisa' (4): 8 • Siswa bertanyajawab dengan guru dari hasil pengamatan terhadap video tentang nilai positif dari video tersebut i. Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa harus hormat dan patuh kepada orangtua dan guru • Mendiskusikan manfaat hormat dan patuh pada orangtua dan guru serta kerugiannya apabila tidak patuh kepada keduanya • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian otentik j. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang penting kenapa harus hormat dan patuh serta manfaat hormat dan patuh pada orangtua dan guru serta kerugiannya apabila tidak patuh kepada keduanya • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.

Kegiatan

2. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga:

Kegiatan

Pendahuluan

- Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'ansurah al Baqarah ayat 83 dan Q.S. An- Nisa' (4): 8dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- Mengajukan pertanyaan secara komunikatifberkaitan dengan tema empati dan menghormati
- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- Menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

Kegiatan Inti

a. Mengamati

- mengamati Lingkungansekitarterkatsikapempati
- mengamatilingkungancontohnyahormatanak pada orangtuanya.
- Mengamatilingkungansekolahentangsikap hormatkepada Guru

k. Menanya

- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepadatemankelompok dan guru tentangperilaku yang pernahdilakukan yang mencerminkansikapempati, hormat pada orang tua dan guru.

l. Eksperimen/Explore

- Peserta didik bersamakelompokmendiskusikanmasing-masingperilaku yang pernahdilakukan yang mencerminkansikapempati, hormat pada orang tua dan guru
- Siswabertanyajawabdengan guru darihasilpemerhatianterhadapmasalahtersebut

m. Asosiasi

- Bersama kelompok, siswamendiskusikanalasanpentingkenapauntukmemilikisikapempati, apamanfaatmemilikisikapempati
- Bersama kelompok, siswamendiskusikanalasanpentingkenapaharus hormat dan patuhkepadaorangtua dan guru
- Mendiskusikanmanfaathormat dan patuh pada orangtua dan guru sertakerugiannyaapabilatidakpatuhkepadakeduanya
- Selama proses pembelajaranberlangsung, guru melakukanpenilaianotentik

n. Komunikasi

- Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingkenapaharusberempati, keuntungan dan kerugiannya
- Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingkenapaharus hormat dan patuhsertamanfaathormat dan patuh

Kegiatan	
pada orangtua dan guru serta keragiannya apabila tidak patuh kepada keduanya	
<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. 2. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	

5. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat sikap peserta didik dengan lembar observasi yang menilai sebagai berikut

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Kerjasama dengan teman kelompok				
2	Kepedulian pada teman kelompok				
3	Sikap menghargai teman				
4	Partisipasi dalam kelompok				

Skor Maksimum: 16

$$N = \frac{\sum \text{Skor tercapai}}{\sum \text{Skor Maksimum}}$$

Konversi Nilai Kualitatif

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Keterangan:

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membulaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

2. Portofolio

- Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari-hari tentang kesuksesan anak yang selalu berbakti kepada orangtuanya.

Instrumen Penilaian Portofolio

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Sistematika Penulisan				
2	Kesesuaian paparan dengan tema				
3	Analisis				
4	Kesimpulan				

Skor Maksimum: 16

$$N = \frac{\sum \text{Skor tercapai}}{\sum \text{Skor Maksimum}}$$

3. Penilaian Diri

Menumbuhkan sikap empati dalam diri.

Isilah lembar penilaian diri berikut ini :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Melihat penderitaan orang, saya merasakan bahwa itu adalah saya juga		
2	Senang mendengar curhat teman, saya bias merasakan apa yang dirasakan oleh dia		
3	Ketika mempunyai sesuatu, saya ingin membaginya dengan teman saya		
4	Ketika ada orang yang kesusahan, saya akan menolongnya		
5	Saya merasa ikut bahagia apabila orang lain senang		

4. Tes

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang disebut dengan empati?
2. Sebutkan contoh sikap empati!
3. Jelaskan alasan kita harus hormat dan patuh pada orangtua!
4. Jelaskan cara hormat dan patuh pada orangtua?

Kunci/jawaban dan skor

No	Kunci	Skor
1	Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasadirinyadalamkeadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain.	5 - 15
2	<ul style="list-style-type: none"> • Peka terhadap perasaan orang lain, • Memhayangkan suandanya aku adalah dia, • Berlatih mengorbankan milik sendiri, dan • membahagiakan orang lain. 	10- 25
3	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ibu mengandung dengan penuh susah payah, kemudian melahirkan dengan mempertaruhkan nyawanya; ❖ Ibu menyusui selama dua tahun dengan penuh kasih sayang, dan terjaga malam hari karena memenuhi kebutuhan anaknya; ❖ Ibu dan ayah memelihara kita sehingga kita siap untuk hidup mandiri; ❖ Ayah dan ibu bekerja keras untuk memenuhi keperluan keluarga; ❖ Ayah dan ibu member bekal pendidikan; ❖ Ayah dan ibu memberikan kasih sayang dengan ikhlas tanpa meminta balasan. 	15 - 30
4	<p>Ketika orang tua masih hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat. b. Membantu pekerjaannya; c. Mengikuti nasihatnya (apabila nasihat itu baik); d. Membahagiakan keduanya. <p>Ketika orang tua sudah meninggal;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika keduanya muslim, kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah • Melaksanakan wasiatnya; • Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua; • Menjaga nama baik mereka 	15- 30



NDS: 2026040007

YAYASAN SEMARAK BENGKULU PONDOK PESANTREN PANCASILA
BENGKULU

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP-BP) BERBASIS PESANTREN

STATUS: TERAKREDITASI B

Nomor: 289/BAN-SM/MN/XI/2011

Jalan Rinjani Jembatan Kecil Kota Bengkulu Telp. (0736)23040

Email: smp.pancasila89@gmail.com

NSS: 20226600102

NPSN: 10702531

ULANGAN PERTENGAHAN SEMESTER GANJIL Th. 2021/2022
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS/SEMESTER : VII/1

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari huruf a, b, c atau d!

1. Fatimah disuruh membeli minyak goreng di sebuah warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya, lalu ia mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah SWT selalu mengawasi perbuatannya, karena Allah SWT bersifat...
 - a. Al-'Alim
 - b. As-Sami'
 - c. Al-Khabir
 - d. Al-Basir
2. Allah memiliki Asmaul Husna, maka bermohonlah dengan menyebut Nya dan tinggalkan orang-orang yang menyalah artikan nama-namaNya. (Q.S. al-A'raf / 7:180). Arti dari Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang....
 - a. Baik dan indah
 - b. Maha Sempurna
 - c. Modern
 - d. Mulia
3. Subhanallah, indahnya alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut adalah merupakan bukti Allah Maha...
 - a. Mendengar
 - b. Teliti
 - c. Melihat
 - d. Mengetahui
4. Tulisan arab dari Asmaul Husna al-Bashir adalah...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

وَاللَّهُ الْأَسْمَاءَ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذِكْرُهَا يُلْجِدُونَ
فِي أَسْمَائِهِ سُبُحْرًا مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٥٠﴾

Allah SWT memiliki 99 asmaul husna yang memiliki arti yang baik dan indah. Asmaul husna adalah nama-nama yang baik dan indah yang digunakan untuk memanggil Allah SWT. (QS. Al-A'raf: 180)

5. Ayat tersebut memerintahkan kita untuk...
- Memohon kepada Allah SWT dengan menyebut Asmaul Husna
 - Berbuat baik kepada sesama
 - Menyebut Asmaul Husna dalam keadaan sulit
 - Menyebut Asmaul Husna dalam setiap keadaan
6. Perilaku yang dapat diwujudkan dalam meyakini sifat Allah al- 'Alim adalah...
- Kita harus terus-menerus mencari ilmu-ilmunya Allah Swt. dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya
 - Kita harus waspada dan cermat terhadap apa yang kita lakukan atau yang akan kita lakukan
 - Kita harus berupaya agar segala yang kita ucapkan merupakan perkataan yang baik dan berguna
 - Kita tidak boleh merasa pusing pandai
7. Asmaul Husna us-Sami yang artinya Maha Mendengar dijelaskan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an Surat...
- Al-Hujurat/49:18
 - Al-Baqarah/2:256
 - Al-Taubah/9:16
 - Al-An'aam/6:59
8. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari...
- Iman
 - Ihsan
 - Islam
 - I'qwa
9. Sebagai ketua osis Raihan ingin tetap menjaga kepercayaan yang dititipkan kepadanya. Sikap Raihan tersebut sama dengan...
- Istiqomah
 - Amanah
 - Jujur
 - Cerdas
10. Perbalikan pernyataan berikut ini.
- Akun dipercaya orang lain
 - Mendapatkan banyak teman
 - Mendapatkan banyak harta
 - Akan selalu bersama Allah swt.
- Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah...
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 3 dan 4
11. Rosyid disuruh ayahnya pergi kewarung untuk membeli beras dan minyak goreng. Rosyid diberi uang sebesar Rp50.000,- dan masih ada kembalian Rp5.000,-. Uang kembaliannya itu dikembalikannya lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rosyid merupakan contoh...
- Jujur
 - Boros
 - Empati
 - Istiqomah
12. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah swt adalah jenis amanah kepada ...
- Allah swt
 - Binatang
 - Diri sendiri
 - Manusia
13. Yang termasuk bentuk-bentuk kebohongan adalah
- Kesaksian palsu, istiqomah, munafik
 - Ghibah, fitnah, khianat
 - Munafik, ghibah, qonadh
 - khianat, kesaksian palsu, amanah
14. Amanah yang dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri yaitu
- Amanah kepada sesama manusia
 - Amanah kepada diri sendiri
 - Amanah kepada Allah SWT
 - Amanah kepada bangsa dan negara
15. Penyebab seseorang melakukan mandi besar adalah...
- Buang air kecil
 - Buang angin
 - Tidur
 - Haid atau tufas
16. Berikut ini hal-hal yang dibolehkan bagi perempuan yang sedang haid, kecuali...
- Berpuasa
 - Mendengarkan ceramah

- c. Zikir dan beristighfar
d. Mendengar azan
17. Perhatikan hal-hal berikut ini
1. Darah
 2. Kotoran hewan
 3. Air liur anjing
 4. Jilatan babi
- Yang merupakan najis mugholadoh adalah...
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 4
18. Air yang terjemur matahari dinamakan air ...
- a. Musyammas
 - b. mutanajjis
 - c. mustakmal
 - d. Mutlak
19. Perhatikan data berikut ini:
- a. kotoran babi
 - b. kotoran kambing
 - c. Air liur anjing
 - d. darah
- Data berikut yang termasuk najis Mughallazhah adalah...
- a. b dan d
 - b. c dan d
 - c. a dan b
 - d. a dan c
20. Apabila terkena najis mugholadoh cara untuk mensucikannya adalah...
- a. Memercikan/mengusapkan air yang suci pada permukaan yang terkena najis
 - b. Mengalirkan air pada benda yang terkena najis
 - c. Menghilangkan zat, rasa, warna dan baunya dengan menggunakan air suci
 - d. Memasuh sebanyak 7 x menggunakan air yang dicampur dengan tanah

B. Essay!

21. Apa yang dimaksud dengan iman?
22. Bagaimana mengamalkan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari?
23. Apa manfaat dari kita berperilaku jujur, amanah dan istiqamah?
24. Jelaskan gambar di bawah ini yang termasuk contoh najis apakah dan bagaimana tata cara membersihkannya?



25. Jelaskan tujuan dari Tayammum serta tata cara dalam bertayammum?

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	A	11	A
2	A	12	C
3	B	13	B
4	D	14	B
5	A	15	D
6	A	16	A
7	B	17	C
8	A	18	A
9	B	19	D
10	C	20	D

Kunci Jawaban Essay

46. Iman secara istilah artinya adalah mengucapkan dengan lisan, membenarkan dalam hati dan mengamalkan dalam perbuatan.
47. Dengan rajin beribadah, menjalankan segala perintah Allah, menjauhi larangan Allah karena sadar jika Allah Maha menghidupkan dan Maha mematikan sesuai kehendak-Nya. Maka jangan sampai Allah mencabut nyawa kita saat sedang berbuat yang tidak ada gunanya atau bahkan dilarang oleh Allah
48. Manfaat jujur, amanah, istiqomah : merasa aman dan tenang, tidak dikejar kejar rasa bersalah, banyak memiliki teman, dipercaya oleh orang lain, disenangi orang, disayang orang tua.
49. Najis muhloadah. Tata cara membersihkannya: Membasuh sebanyak 7 x menggunakan air yang dicampur dengan tanah
50. Tujuan Tayamum adalah untuk Menghilangkan Hadast
- Tata cara bertayamum
1. Siapkan Debu yang Bersih
 2. Menghadap Kiblat
 3. Membaca Niat
 4. Usapkan Kedua Telapak Tangan pada Seluruh Wajah
 5. Telapak Tangan Menyentuh Debu
 6. Telapak Tangan Menyentuh Lengan hingga Siku.
 7. Mengusapkan Kedua Telapak Tangan
 8. Membaca Doa Tayamum

**ANALISIS ULANGAN TENGAH SEMESTER
SMP BP PANCASILA**

Nama Sekolah : SMP BP Pancasila
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tahun Ajaran : 2021/2022
Bentuk Soal : TG dan Essay
KKM : 75

No	Nama	Soal Pilihan Ganda																		Jmh Ben	%	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				19	20
1.	Albelli Kurniawan	A	A	B	D	A	A	B	A	B	C	A	C	B	B	D	A	C	A	D	C	15	75%	38
2.	Marvelindo	A	A	B	D	A	A	C	A	B	C	A	A	B	B	D	A	C	B	A	A	15	75%	38
3.	M. Dimas Chalillah	A	A	D	C	C	A	A	C	C	A	C	D	C	D	C	C	C	D	D	D	10	50%	25
4.	M. Nakula	A	A	B	D	A	B	A	C	B	C	A	A	C	C	D	A	B	C	D	B	11	55%	28
5.	M. Rasvid Agustin	C	A	D	D	A	C	C	B	B	C	A	C	A	H	D	B	D	B	B	A	9	45%	23
6.	M. Aulia Sidiq	D	D	B	D	A	A	C	A	B	C	A	C	B	D	D	D	C	D	D	D	14	70%	35

7	Prayoga Okta Saputra	A	A	B	D	D	D	C	B	C	A	A	A	B	C	D	A	C	D	D	D	13	65%	33
		1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1		
8	Rendi Dwi Putra	A	D	B	D	A	B	A	A	B	C	A	B	C	C	D	A	C	D	D	D	13	65%	33
		1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1		
9	Samarhika	A	A	B	D	A	A	B	A	B	C	A	A	B	B	D	A	B	A	B	C	16	80%	40
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
10	Riski Muhammad Aldi	A	A	C	D	A	A	B	A	C	A	A	C	D	A	D	A	C	D	C	D	13	65%	33
		1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1		
11	Wahyu Andiko Putra	A	B	D	D	A	A	C	B	D	A	A	A	C	B	D	B	C	C	C	C	9	45%	23
		1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1		
12	Willy Guffman Menganando	A	D	B	D	A	C	B	A	C	A	C	B	C	D	A	A	C	D	A	D	15	75%	38
		1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
13	Yadid Bayu Putra	C	A	B	B	D	D	A	B	C	A	A	C	C	A	D	B	C	A	B	D	11	55%	28
		0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1		
14	Zeffri Mardiansyah	B	A	C	D	A	A	D	B	B	A	A	B	D	D	A	B	A	B	A	A	11	55%	28
		0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
	Jumlah Skor	10	10	9	12	9	6	5	9	11	12	14	6	8	5	14	9	11	5	8	10			
	Skor Maksimal	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14			
	Ketercapaian	71	71	61	86	64	50	36	61	79	71	100	43	57	36	100	64	79	36	57	71			
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%			

No.	Nama	Skor Soal										Jumlah Skor	Hasil Gabungan		
		21	22	23	24	25	Nilai	Ketercapaian	Deskripsi Pencapaian						
1.	Albeth Kurniawan	10	0	5	5	5	25	63	63%	Belum Tuntas					
2.	Mauvelindo	10	0	5	0	0	15	53	53%	Belum Tuntas					
3.	M. Dimas Chumallah	0	0	0	5	0	5	40	40%	Belum Tuntas					
4.	M. Nakula	0	10	0	0	5	15	43	43%	Belum Tuntas					
5.	M. Rasyid Agusri	0	0	0	0	0	0	23	23%	Belum Tuntas					
6.	M. Aulia Sidiq	10	10	10	5	5	40	75	75%	Tuntas					
7.	Prayoga Okta Saputra	0	0	10	10	0	20	53	53%	Belum Tuntas					
8.	Rendi Dwi Putra	10	0	0	10	5	25	58	58%	Belum Tuntas					
9.	Samandika	10	10	10	5	5	40	80	80%	Tuntas					
10.	Riski Muhammad Aldi	0	0	0	5	0	5	48	48%	Belum Tuntas					
11.	Wahyu Andiko Putra	0	0	0	0	5	5	38	38%	Belum Tuntas					
12.	Willy Gufnan Menando	0	0	0	5	0	5	53	53%	Belum Tuntas					
13.	Yasid Bayu Putra	10	0	5	10	5	30	58	58%	Belum Tuntas					
14.	Zeffi Mardiansyah	0	10	5	5	0	20	48	48%	Belum Tuntas					
Jumlah Skor		6	4	7	10	7									
Skor Maksimal		14	14	14	14	14									
Ketercapaian		43%	29%	50%	71%	50%									

HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Permingjan

Banyak siswa seluruhnya: 14 orang

Banyak siswa yang tuntas: 2 orang

Banyak siswa yang tidak tuntas: 12 orang

Persentase banyak siswa yang telah tuntas belajar: 14%

Persentase banyak siswa yang tidak tuntas belajar: 86%

b. Klasifikasi

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikkan nomor urut absen 1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,15 dan 14 atas nama sebagai berikut:

Alberth Kurniawan
Marvelindo
M. Dimas Chaidillah
M. Nakula
M. Rasyid Agustian
Prayoga Okla Saputra
Rendi Dwi Putra
Riski Muhammad Aldi
Wahyu Andiko Putra
Willy Gufrat Menando
Yadid Bayu Putra


Zeffri Mardiansyah

1. Perlu perbaikan soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,16,17,18,19, 20
2. Keterangan
 - a. Daya serap perorangan
Seseorang dapat dikatakan tuntas apabila nilai mencapai 75 atau dengan skort 75 %
 - b. Daya serap klasikal
Kelas dianggap tuntas apabila keseluruhan nilai mencapai 75 atau dengan skort 75 %

MAPEL : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 KELAS : VII B (TUJUH)
 KKM : 75

NO	NAMA SISWA	NILAI										PTS	UAS	SKAP	Nilai Akhir	Predikat	A/P	
		PENGETAHUAN				JML	KETERAMPILAN				JML							
		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4								
1	Abeth Kartawati	91	84	95	90	80	88	90	95	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	M. Anis Sidiq	88	80	100	80	81	90	85	92	90	90	80	80	80	80	80	80	80
3	M. Denna Chayati	85	80	95	100	83	92	88	95	85	85	80	80	80	80	80	80	80
4	M. Nafila	80	80	90	95	88	90	85	90	85	85	80	80	80	80	80	80	80
5	M. Rizki Agustin	85	85	95	100	84	90	85	90	85	85	80	80	80	80	80	80	80
6	M. Rizki Anis	70	85	80	82	79	80	85	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	Penny Oktia Satrio	80	85	90	100	83	85	85	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80
8	Rendi Dwi Putra	85	80	90	95	84	88	85	90	85	85	80	80	80	80	80	80	80
9	Rizki Muhammad Alif	80	100	90	100	83	70	80	90	80	80	80	80	80	80	80	80	80
10	Semadita	75	85	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
11	Wahyu Andia Putra	90	85	90	100	83	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
12	Willy Gafur Nisandy	80	80	85	90	80	85	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80
13	Yusuf Rizki Putra	85	85	90	95	83	85	85	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	Zeti Marlina A	85	85	90	95	83	85	85	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Mengajar
 Kepala SMP Pasir
 Nama, S. Ag

Pasir, 11 Desember 2017
 Kepala SMP Pasir

 Kepala SMP Pasir

**Pedoman Observasi
di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu**

Pengamatan (observasi) yang peneliti akan teliti yaitu mengamati Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Tujuan Observasi

Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu dan hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

2. Aspek Yang Diamati

1. Sejarah sekolah
2. Visi, misi dan tujuan sekolah
3. Proses pembelajaran di kelas
4. Dokumen nilai peserta didik

Pedoman Kisi-Kisi
di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik menyukai pelajaran Pendidikan agama Islam? 2. Apakah pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merespons pembelajaran? 3. Pada saat pembelajaran apakah guru menggunakan metode pembelajaran? 4. Apakah guru menggunakan media pembelajaran? 5. Apakah pendidik memberikan motivasi dalam pembelajaran? 6. Apa saja kendala-kendala dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam?
		Ranah Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pendidik memberikan tes kognitif? 2. Bagaimana cara pendidik memberikan tes subjektif maupun tes objektif? 3. Bagaimana cara pendidik memberikan pengukuran dan penilaian?

		Ranah Afektif	1. Bagaimana cara pendidik memberikan tes afektif?
		Ranah Psikomotorik	1. Bagaimana cara pendidik memberikan tes psikomotorik?
2.	<p>Apakah hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu</p>	Berasal dari peserta didik dan dari guru	<p>1. Apa saja yang menjadi kendala dalam menilai aspek kognitif?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi kendala dalam aspek afektif?</p> <p>3. Apa saja yang menjadi kendala dalam menilai aspek psikomotorik?</p> <p>4. Apakah dalam pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan menghadapi penilaian?</p>

**Pedoman Wawancara
di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu**

Hari :
Nama Interview :
Jabatan :
Tempat :

A. Wawancara dengan guru Pendidikan agama Islam

1. Apakah pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merespons pembelajaran?
2. Pada saat pembelajaran berlangsung apakah guru menggunakan metode pembelajaran?
3. Apakah guru menggunakan media pembelajaran?
4. Apakah guru memberikan motivasi dalam pembelajaran?
5. Apa saja kendala-kendala dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam?
6. Bagaimanakah cara guru memberikan tes kognitif?
7. Bagaimanakah cara guru memberikan tes subjektif maupun tes objektif?
8. Bagaimana cara guru memberikan pengukuran dan penilaian?
9. Bagaimana cara pendidik memberikan tes afektif?
10. Bagaimana cara pendidik memberikan tes psikomotorik?
11. Apa saja yang menjadi kendala dalam menilai aspek kognitif?
12. Apa saja yang menjadi kendala dalam menilai aspek afektif?
13. Apa saja yang menjadi kendala dalam menilai aspek psikomotorik?
14. Apakah dalam pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan menghadapi penilaian?

**Pedoman Wawancara
di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu**

Hari :
Nama Interview :
Jabatan :
Tempat :

B. Wawancara dengan peserta didik

1. Apakah peserta didik menyukai pelajaran Pendidikan agama Islam?
2. Pada saat pembelajaran berlangsung apakah guru menggunakan media pembelajaran?
3. Apakah guru menggunakan media pembelajaran?
4. Apa saja kendala-kendala dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam?
5. Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok?
6. Apakah dalam pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan menghadapi soal atau penulisan?

Wawancara dengan peserta didik SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

